



Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI DKI JAKARTA



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSPDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi DKI Jakarta maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013



DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi DKI Jakarta Thn 2012	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	16
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	17
• Estimasi jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	18
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	19
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	5	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2007-2012	21
• Jumlah Puskesmas Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	6	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	23
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	7	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010	24
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi DKI Jakarta Thn 2013	8	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	25
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	10	• Angka Kematian Bayi, Hasil SDKI 2012	26
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	11	• Angka Kematian Balita, Hasil SDKI 2012	27
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. DKI Jakarta Tahun 2012	12	• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	28
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	13	• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	29
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	14		
• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	15		



DAFTAR ISI

• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	30	• Persentase Balita Ditimbang di Posyandu (D/S) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	43
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	31	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	44
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	32	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	45
• Kunjungan KN1 Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	33	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	46
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	34	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	47
• Cakupan Imunisasi Campak di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	35	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	48
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	36	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	49
• Drop Out Rate DPT/HB1-Campak pada Bayi Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	37	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	50
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	38	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahu 2010	51
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov DKI Jakarta Tahun 2012	39	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011	52
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	40		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov DKI Jakarta Tahun 2012	41		
• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	42		



PROFIL SINGKAT PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012

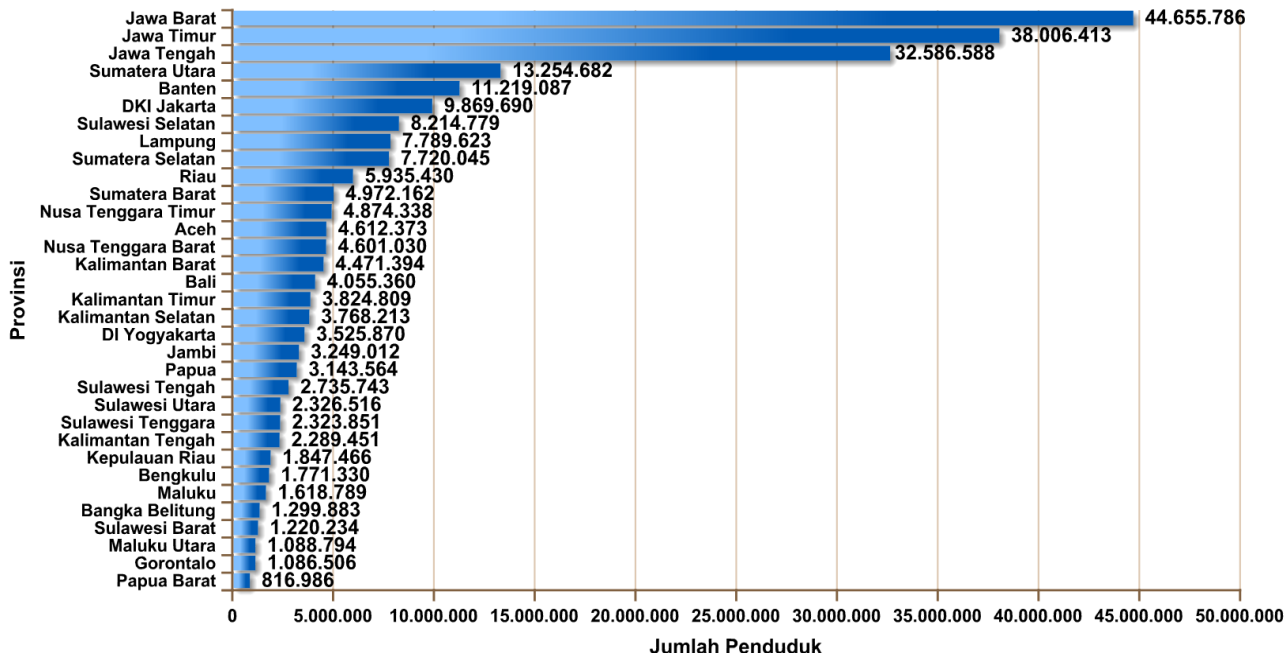
1	Jumlah kabupaten/kota		9	Tenaga Kesehatan	
	▶ Kabupaten Administratif	1		▶ Dokter spesialis	4.232
	▶ Kotamadya	5		▶ Dokter umum	2.484
	Jumlah	6		▶ Dokter gigi	1.067
2	Jumlah kecamatan	44		▶ Perawat	19.609
3	Jumlah kelurahan	267		▶ Perawat gigi	345
4	Jumlah desa	-		▶ Bidan	2.121
5	Luas wilayah (km2)	664,01		▶ Farmasi	1.650
6	Jumlah Penduduk (2011)	9.869.690		▶ Kesehatan masyarakat	999
	▶ Laki-Laki	5.002.726		▶ Kesehatan lingkungan	248
	▶ Perempuan	4.866.964		▶ Gizi	458
7	Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	14.863,77		▶ Terapi Fisik	346
8	Sarana Kesehatan			▶ Teknisi Medis	1.215
	- Puskesmas Perawatan	52			
	- Puskesmas Non Perawatan	288			
	Jumlah Puskesmas	340			
	Rumah Sakit	142			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSPDMK, Pusat Data dan Informasi



ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

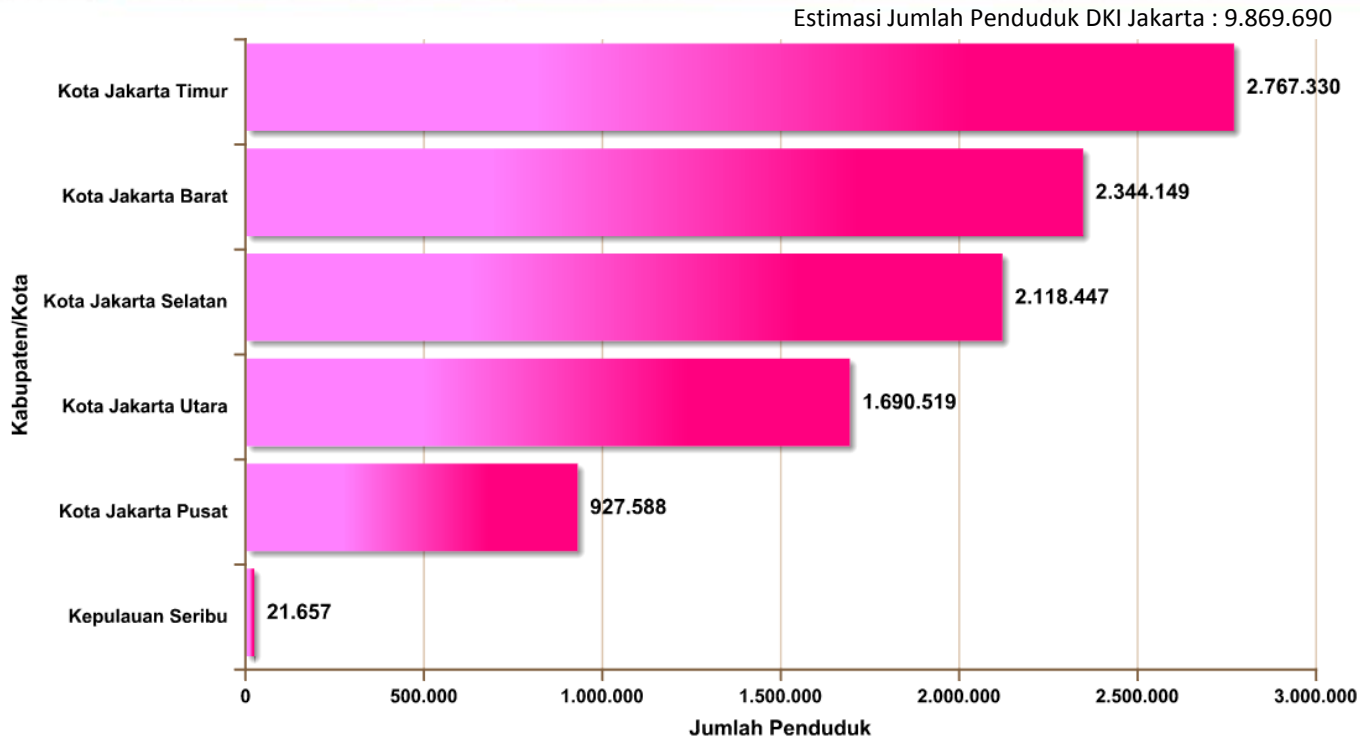


Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk terbesar di Indonesia hasil estimasi berada di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah hasil estimasi berada di Provinsi Papua Barat.



ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012

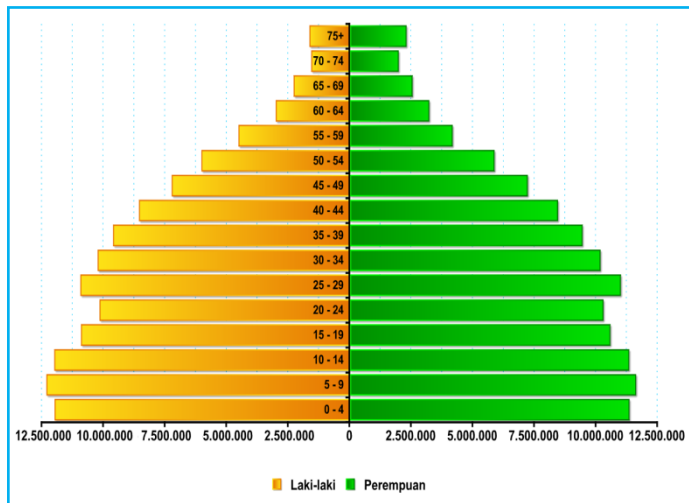


Sumber : Pusdatin, 2013

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi DKI Jakarta terdapat di Kota Jakarta Timur dan terendah di Kab. Kep. Seribu. Proporsi penduduk di Kota Jakarta Timur sebesar 28,04% dan di Kab. Kepulauan Seribu sebesar 0,22%.

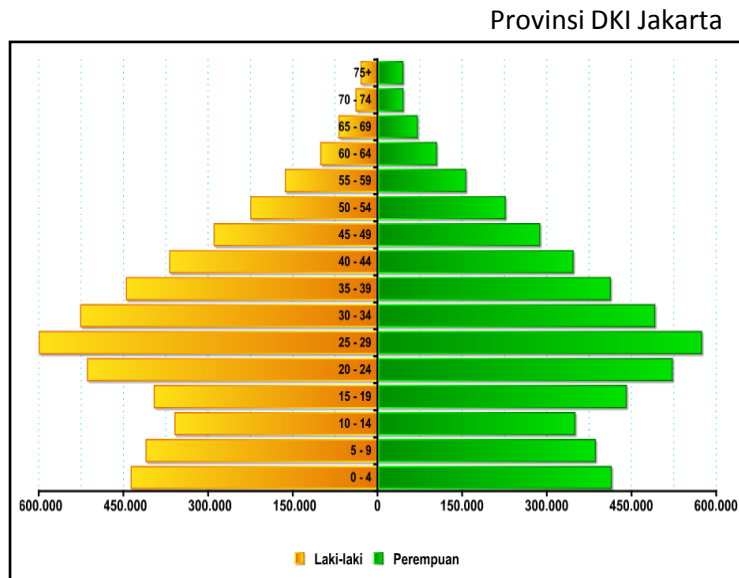


ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



Indonesia

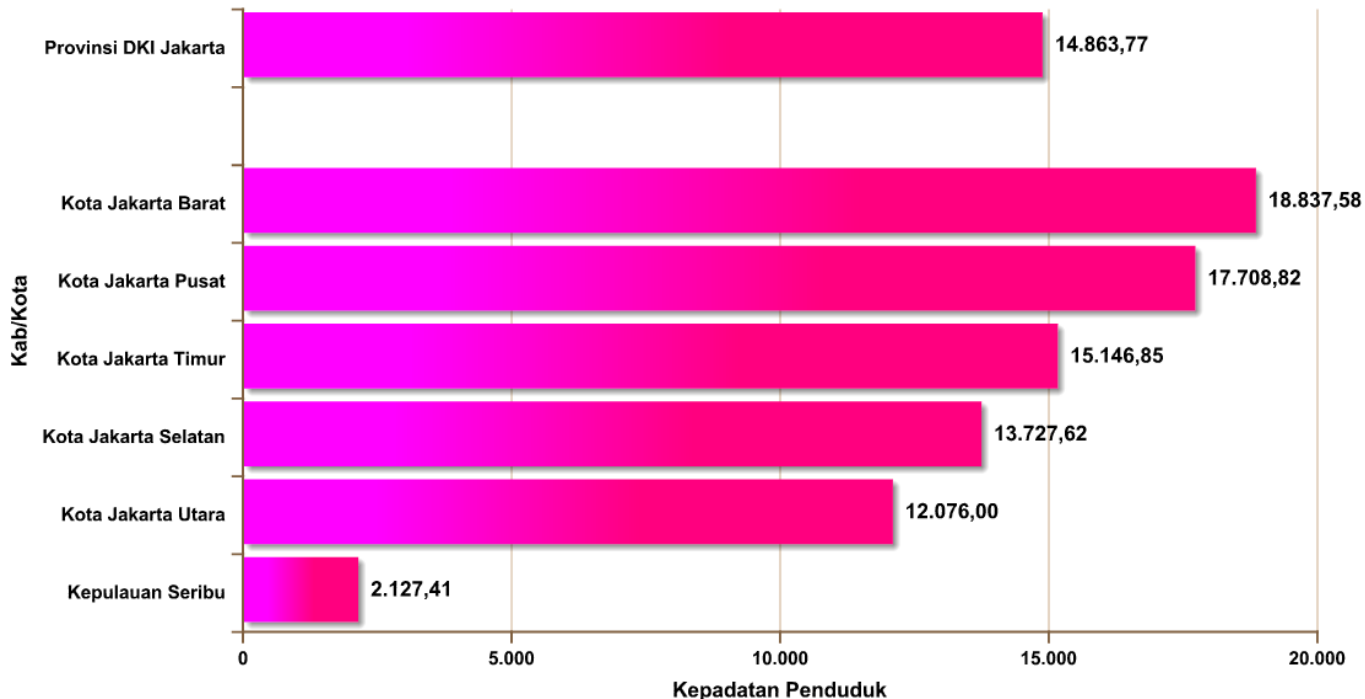
Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan DKI Jakarta termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.



ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM²) PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

Penyebaran penduduk di Provinsi DKI Jakarta belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Jakarta Barat sebesar 18.837 jiwa per KM². Kepadatan terendah terdapat di Kab. Kepulauan Seribu dengan kepadatan penduduk 2.127 jiwa per KM². Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.



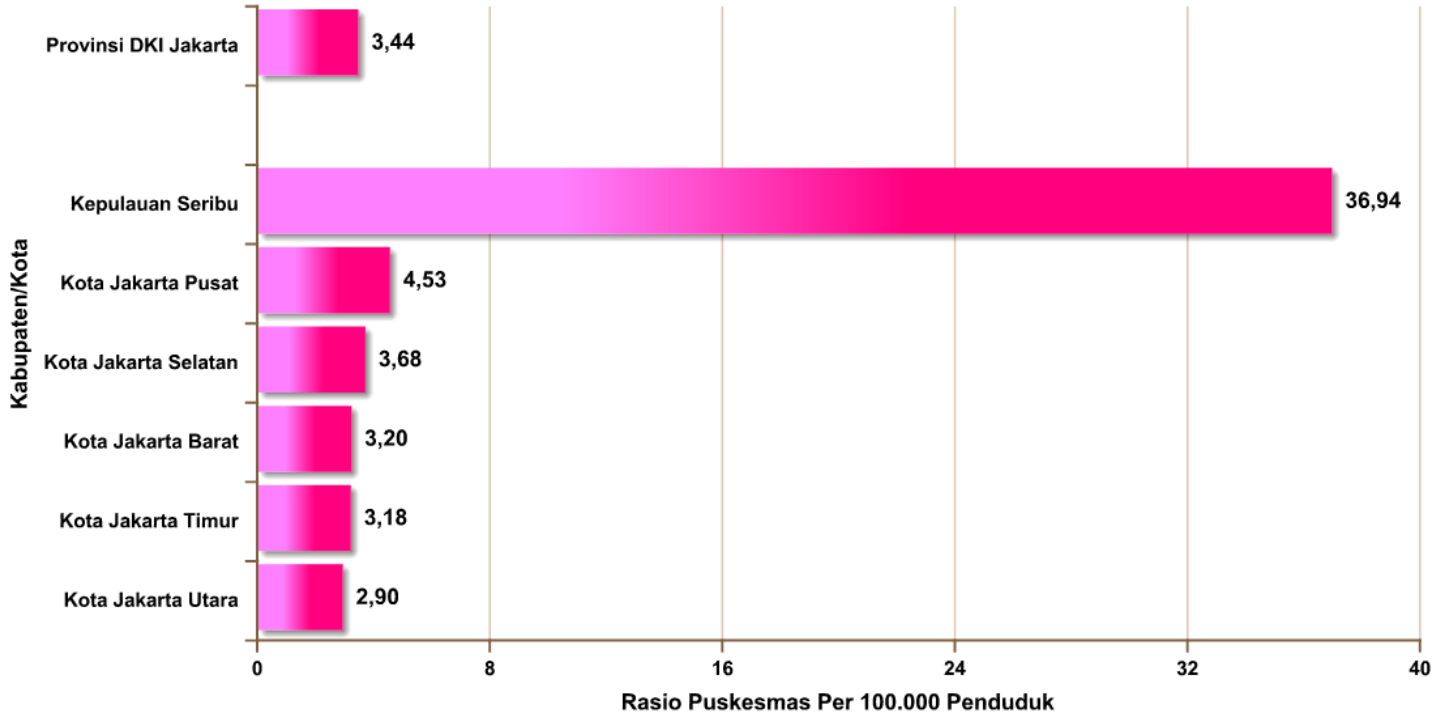
JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI DKI JAKARTA PER DESEMBER 2012

No	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kepulauan Seribu	1	8	9
2	Kota Jakarta Selatan	14	64	78
3	Kota Jakarta Timur	14	74	88
4	Kota Jakarta Pusat	9	33	42
5	Kota Jakarta Barat	8	67	75
6	Kota Jakarta Utara	6	43	49
TOTAL		52	289	341

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012



RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di DKI Jakarta sebesar 2,91. Pada Provinsi DKI Jakarta dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 9.869.690 dan jumlah puskesmas 340, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 29.028 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Kepulauan Seribu dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Jakarta Utara.



DAFTAR RUMAH SAKIT

PROVINSI DKI JAKARTA PER 1 JANUARI 2012 (1)

NO	RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
1	RSUP Fatmawati	RSU	A	Kemkes
2	RS Pusat Pertamina	RSU	non-k	BUMN
3	RS AL Cilandak	RSU	II	TNI AL
4	RS Jakarta	RSU	non-k	Organisasi Sosial
5	RSU MRCCC Siloam Semanggi	RSU	C	Perusahaan
6	RS Jiwa Dharmawangsa	RS Jiwa/ RSKO	non-k	Organisasi Sosial
7	RS Dr. Suyoto Pusrehab Kemhan	RSU	B	Kementerian Lain
8	RSU Avisena	RSIA	C	Perusahaan
9	RSB Panti Nugeraha	RS B	non-k	Organisasi Sosial
10	RSB Budhi Jaya	RS B	C	Organisasi Sosial
11	RS Kebayoran	RSU	non-k	Organisasi Sosial
12	RSB Asih	RS B	non-k	Organisasi Sosial
13	RS Mata Aini	RS Mata	D	Organisasi Sosial
14	RS KO Jakarta	RS Jiwa/ RSKO	B	Kemkes
15	RS Setia Mitra	RSU	non-k	Organisasi Sosial
16	RS Tebet	RSU	non-k	Organisasi Sosial
17	RS Pondok Indah	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
18	RSB Asri	RSU	C	Perusahaan
19	RS MMC	RSU	A	SWASTA/ LAINNYA
20	RS THT Bedah Yayasan Yurino	RSK Bedah	non-k	Organisasi Sosial
21	RSU Prikasih	RSU	non-k	Organisasi Sosial
22	RS Harapan Kartini	RSU	non-k	Organisasi Sosial
23	RSU Gandaria	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
24	RS Agung	RSU	non-k	Organisasi Sosial
25	RS Siaga Raya	RSU	D	Organisasi Sosial
26	RS Medistra	RSU	B	SWASTA/ LAINNYA
27	RS Indah Medika	RSU	non-k	Organisasi Sosial
28	RSU Tria Dipa	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
29	RSGM Univ.Prof.Moestopo	RSK GM	non-k	Organisasi Sosial
30	RSIA Zahirah	RSIA	C	SWASTA/ LAINNYA
31	RSB Kartini	RS B	non-k	SWASTA/ LAINNYA
32	RSIA Brawijaya Women and Children H	RSIA	B	SWASTA/ LAINNYA
33	RS Jakarta Medical Center (JMC)	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
34	RSIA " Aulia "	RSIA	non-k	SWASTA/ LAINNYA
35	RSB Durentiga	RS B	non-k	SWASTA/ LAINNYA
36	RS Sahid Sahirman	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA

NO	RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
37	RSIA Muhammadiyah Taman Puring	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
38	RSIA Andhika	RSAB	non-k	Swasta/ Lainnya
39	RSIA KEMANG MEDICAL CARE	RSAB	non-k	Perusahaan
40	RSUP Persahabatan	RSU	A	Kemkes
41	RSUD Budhi Asih	RSU	B	Pemprop
42	RS LPK Cipinang	RSU	non-k	Kementerian Lain
43	RS Pusdikkes	RSU	IV	TNI AD
44	RS PAU dr. Esnawan Antariksa	RSU	B	TNI AU
45	RS Kepolisian Pusat	RSU	non-k	POLRI
46	Rumkit Tk IV Cijantung	RSU	IV	TNI AD
47	RS FK UKI	RSU	B	Organisasi Protestan
48	RSU Pasar Rebo	RSU	B	Pemkot
49	RS Ibu dan Anak Sayyidah	RSIA	non-k	Swasta/ Lainnya
50	RS Mitra Internasional	RSU	B	SWASTA/ LAINNYA
51	RSIA Hermina	RSIA	B	SWASTA/ LAINNYA
52	RSK Bedah Rawamangun	RSK Bedah	non-k	Organisasi Sosial
53	RS Omni Medical Center	RSU	B	Organisasi Sosial
54	RS Islam Jakarta Timur	RSU	B	Organisasi Islam
55	RSU Kartika Pulo Mas	RSU	non-k	Organisasi Sosial
56	RS Harum	RSU	non-k	Organisasi Sosial
57	RS Harapan Jayakarta	RSU	non-k	Organisasi Sosial
58	RS Harapan Bunda	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
59	RS Yadika	RSU	C	Organisasi Sosial
60	RS Ibu dan Anak Restu Kasih	RSIA	C	Organisasi Sosial
61	RS Dharma Nugraha	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
62	RS Mediros	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
63	RSU Haji Jakarta	RSU	B	Pemprop
64	RS Jiwa Islam Klender	RS Jiwa/ RSKO	C	Organisasi Islam
65	RS Jiwa Duren Sawit	RS Jiwa/ RSKO	A	Pemprop
66	RSU Admira	RSU	C	Swasta/ Lainnya
67	RSIA BUNDA ALIYAH	RSIA	A	Perusahaan
68	RSU Dr. Cipto Mangunkusumo	RSU	A	Kemkes
69	RS PAD Gatot Soebroto	RSU	non-k	TNI AD
70	RS AL Dr Mintoharjo	RSU	II	TNI AL
71	RS Husada	RSU	B	Organisasi Sosial
72	RS Sint Carolus	RSU	B	Organisasi Katolik

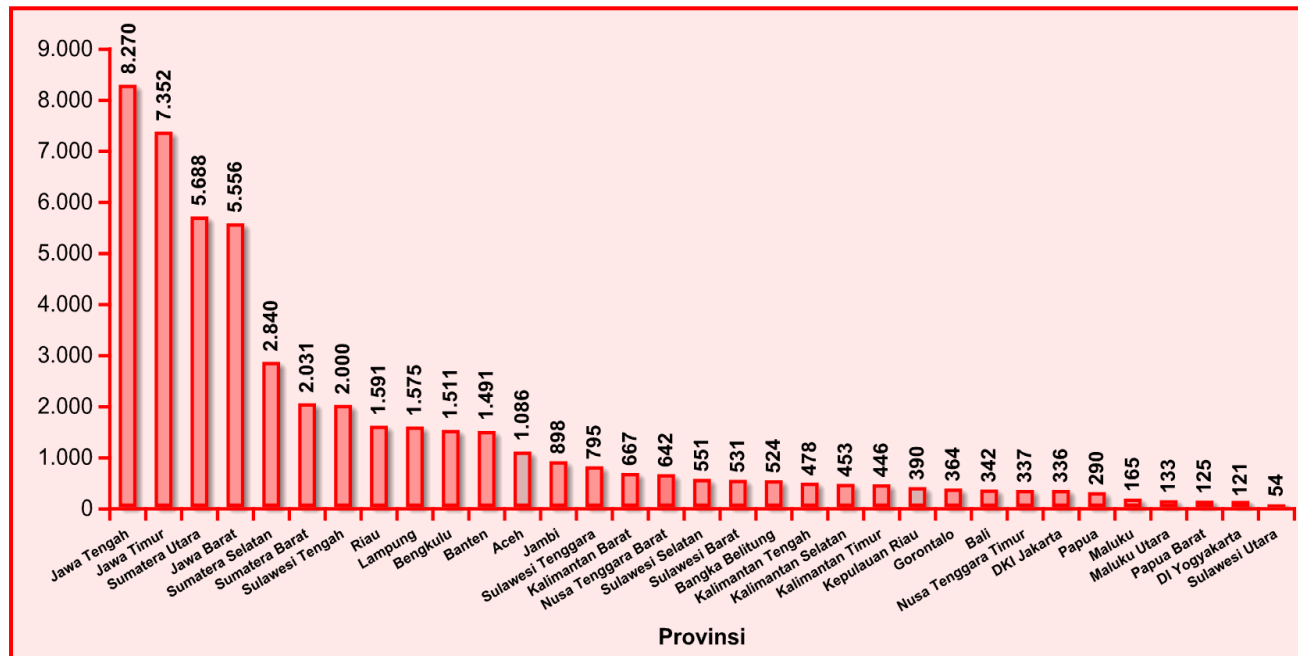


NO	RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
73	RS PGI Tjikini	RSU	non-k	Organisasi Katholik
74	RS Islam Jakarta Cempaka Putih	RSU	B	Organisasi Islam
75	Rumkit Tk II M.Ridwan Meuraksa	RSU	II	TNI AD
76	RSIA Budi Kemuliaan	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
77	RSB Yy Pemelihara Kesehatan	RS B	D	Organisasi Sosial
78	RSIA Bunda	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
79	RS Jiwa Dharma Jaya	RS Jiwa/ RSKO	non-k	Organisasi Sosial
80	RSK Bedah Kramat Lima	RSK Bedah	non-k	Organisasi Sosial
81	RSB Angkasa	RS B	non-k	TNI AU
82	RSIA Evasari	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
83	RS Pertamina Jaya	RSU	C	BUMN
84	RS Jiwa Dharma Sakti	RS Jiwa/ RSKO	non-k	Organisasi Sosial
85	RS Moh Husni Thamrin	RSU	non-k	Organisasi Sosial
86	RSK THT Bedah P.Raharja	RSK THT	non-k	Organisasi Sosial
87	RSU Tarakan	RSU	B	Pemkot
88	RSK THT Bedah Proklamasi	RSK Bedah	non-k	Organisasi Sosial
89	RS Abdi Waluyo	RSU	non-k	Organisasi Sosial
90	RS Kramat 128	RSU	C	Organisasi Sosial
91	RSK THT Prof Nizar	RSK THT	non-k	SWASTA/ LAINNYA
92	RS Mata Jakarta Eye Center	RS Mata	C	SWASTA/ LAINNYA
93	RSK Bedah Bina Estetika	RSK Bedah	non-k	Organisasi Sosial
94	RS Jiwa Mita Menteng Abadi	RS Jiwa/ RSKO	C	SWASTA/ LAINNYA
95	RS Mitra Kemayoran	RSU	B	SWASTA/ LAINNYA
96	RS Keluarga Afi	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
97	RSGM FKG Univ.Indonesia	RSK GM	A	BUMN
98	RSIA Berkas Ibu	RSIA	non-k	SWASTA/ LAINNYA
99	RSIA Tambak	RSIA	C	SWASTA/ LAINNYA
100	RS Sumber Waras	RSU	non-k	Organisasi Sosial
101	RS Peln Petamburan	RSU	B	BUMN
102	RS Trisna Pangastuti	RSU	C	Organisasi Sosial
103	RSJ Dr Soeharto Heerjan Jakarta	RS Jiwa/ RSKO	A	Kemkes
104	Grha Kedoya	RSU	B	Perusahaan
105	RS Kanker Dharmais	RS Kanker	non-k	Kemkes
106	RSUD Cengkareng	RSU	B	PEMPROP
107	RS Anak dan Bunda H K	RSAB	A	Kemkes
108	RS Jantung & Pembuluh Darah H K	RS Jantung	A	Kemkes

NO	RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
109	RS Siloam Graha Medika	RSU	B	SWASTA/ LAINNYA
110	RSK Benda Chandra	RSK Bedah	non-k	Organisasi Sosial
111	RSU Al-Kamal	RSU	non-k	Organisasi Sosial
112	RS Manuela	RSU	C	Organisasi Sosial
113	RS Patria IKKT	RSU	non-k	Organisasi Sosial
114	RS Medika Permata Hijau	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
115	RSIA Hermina Daan Mogot	RSIA	C	SWASTA/ LAINNYA
116	RSGM Yayasan Trisakti	RSK GM	non-k	Organisasi Sosial
117	RSK Bedah Cinta Kasih Tzu Chi	RSK Bedah	non-k	Organisasi Sosial
118	RS Puri Mandiri Kedoya	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
119	RS Royal Taruma	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
120	RSIA Bina Sehat Mandiri	RSIA	non-k	SWASTA/ LAINNYA
121	RS Puri Indah	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
122	RUMAH SAKIT BERSALIN ST. YUSUF	RS B	C	Organisasi Katholik
123	Rumah Sakit Bersalin Angrek Mas	RS B	C	Swasta/ Lainnya
124	RSUD Koja	RSU	B	Pemkot
125	RS Akademik Atma Jaya	RSU	non-k	Organisasi Katholik
126	RS Pelabuhan Tg.Priok	RSU	C	BUMN
127	RSTP Ancol	RS TP	non-k	Organisasi Sosial
128	RSPI Prof.Dr. Sulianti S.	RS Penyakit Infeksi	B	Kemkes
129	RS Mulyasari	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
130	RS Sukmul	RSU	C	SWASTA/ LAINNYA
131	RSIA Hermina Podomoro	RSIA	B	SWASTA/ LAINNYA
132	RS Satya Negara	RSU	non-k	Organisasi Sosial
133	RS Islam Jakarta Utara	RSU	non-k	Organisasi Sosial
134	RS Medika Griya	RSU	C	Organisasi Sosial
135	RS Pluit	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
136	RS Pantai Indah Kapuk	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
137	RSIA Family	RSIA	C	SWASTA/ LAINNYA
138	RSIA Puri Medika	RSIA	non-k	SWASTA/ LAINNYA
139	RS Mitra Keluarga Kelapa Gading	RSU	B	SWASTA/ LAINNYA
140	RS Port Medical Center	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
141	RS Gading Pluit	RSU	B	SWASTA/ LAINNYA
142	RUMAH SAKIT KHUSUS PARU FIRDAUS	RSTP	non-k	Perusahaan



JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012

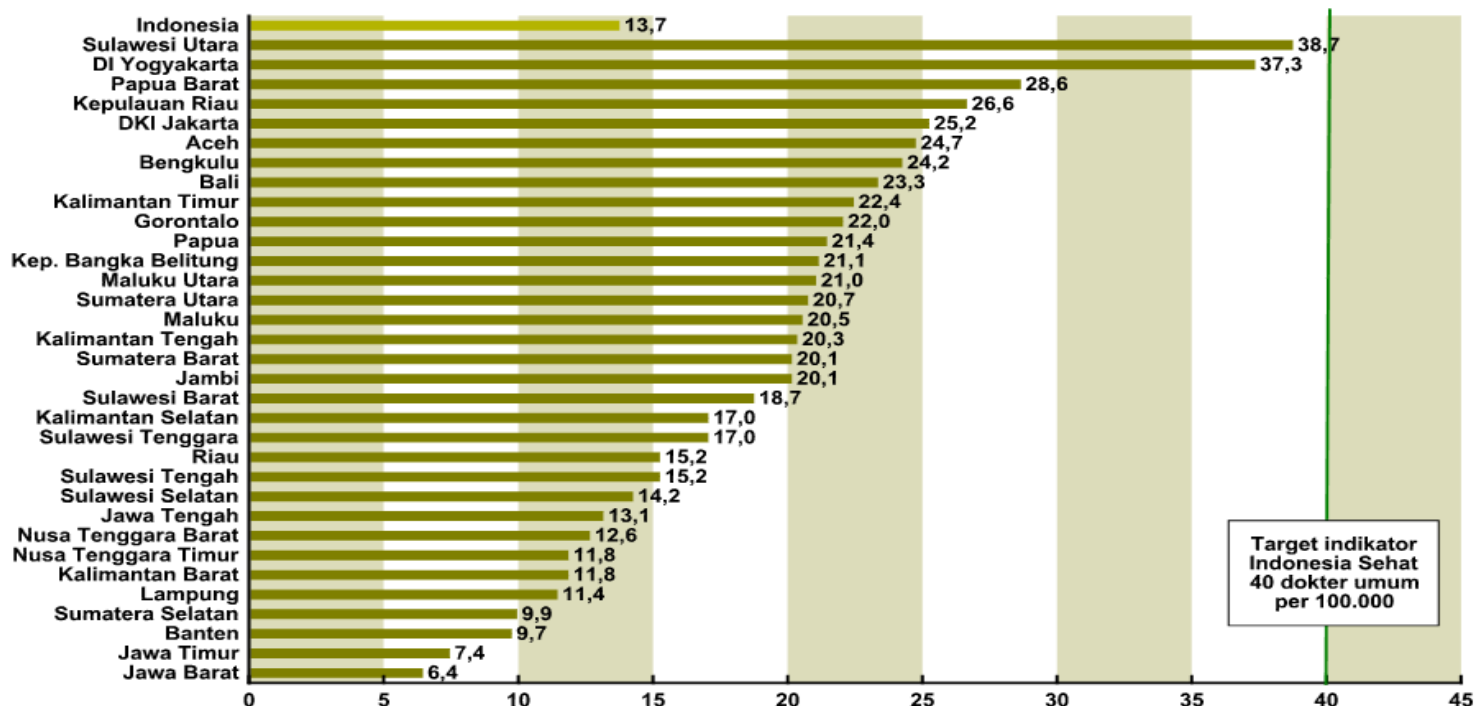


Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.



RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

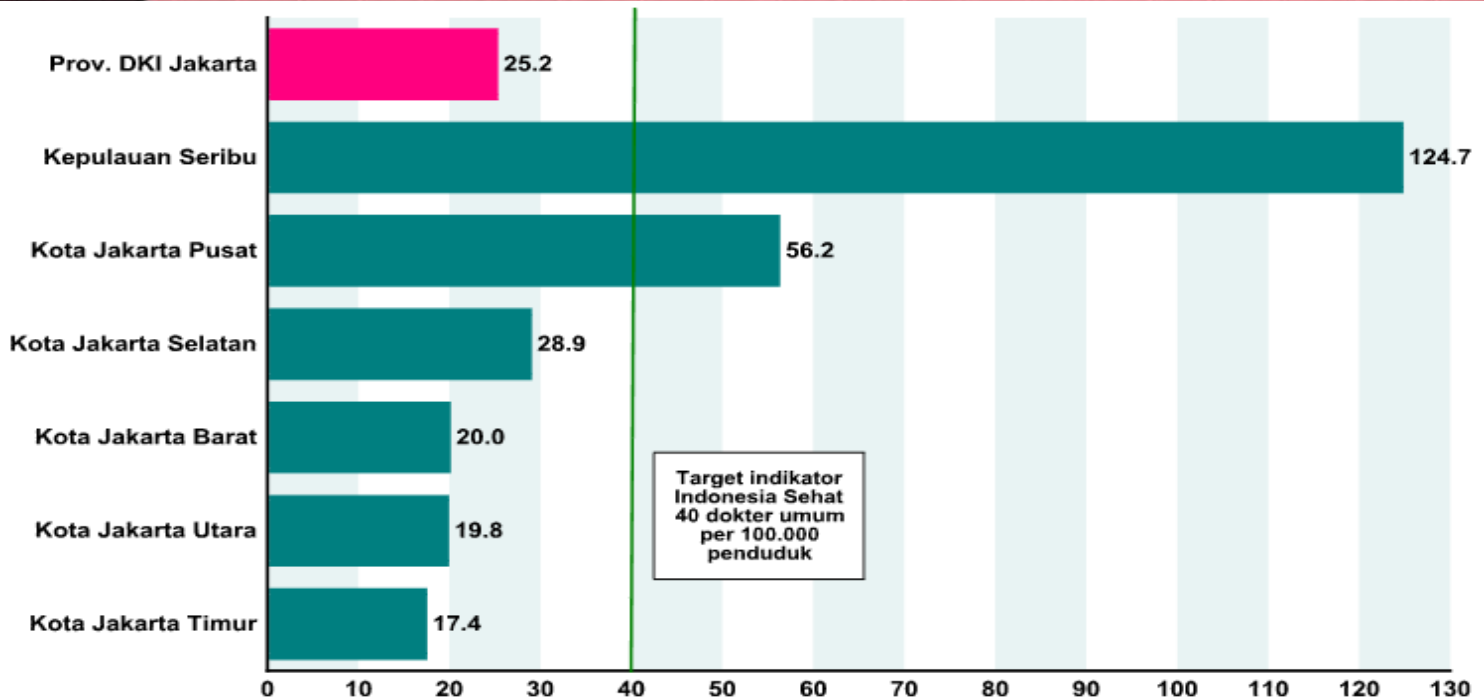


Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.



RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012

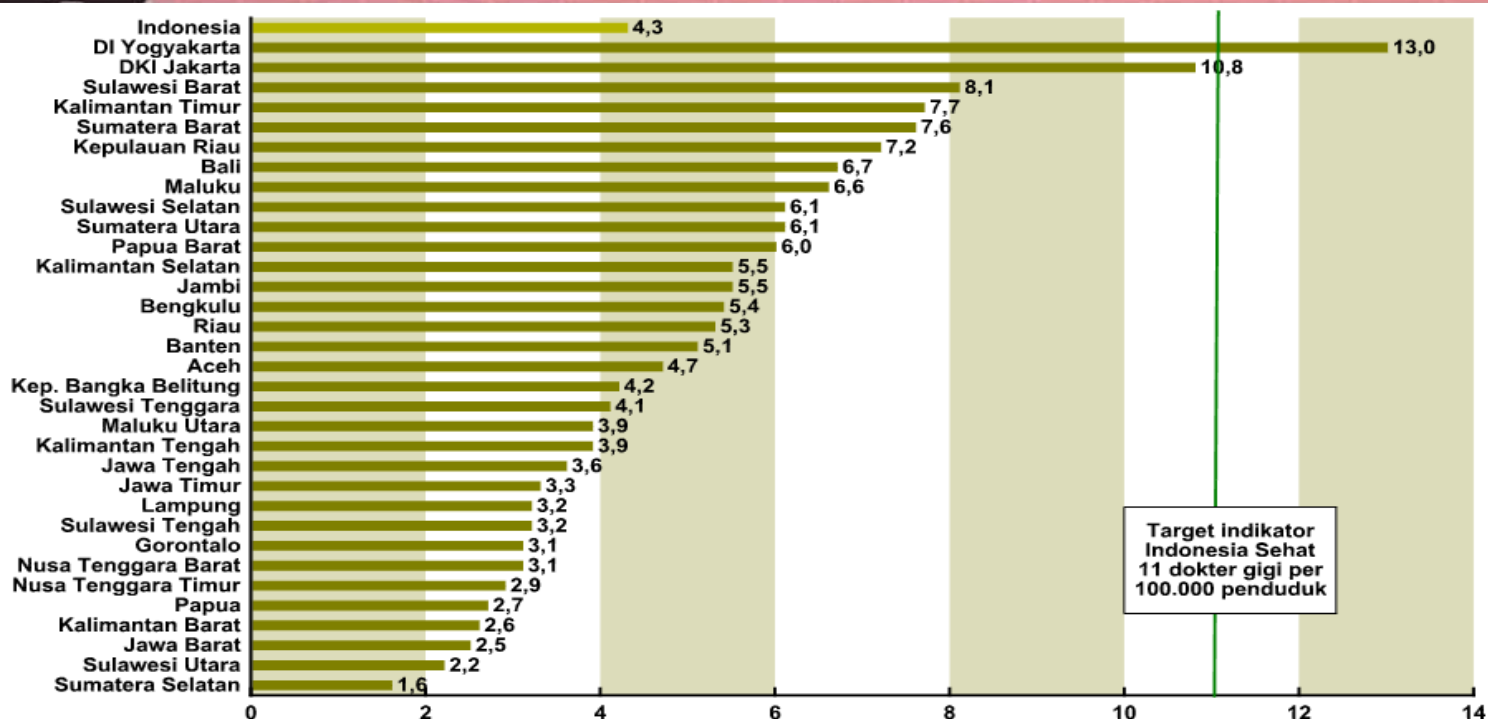


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. DKI Jakarta berkisar 17,4 – 124,7 dengan rasio tertinggi Kep. Seribu dan rasio terendah Jakarta Timur. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. DKI Jakarta belum mencapai target dan hanya 2 kab/kota telah mencapai target yaitu Kep. Seribu dan Jakarta Pusat



RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

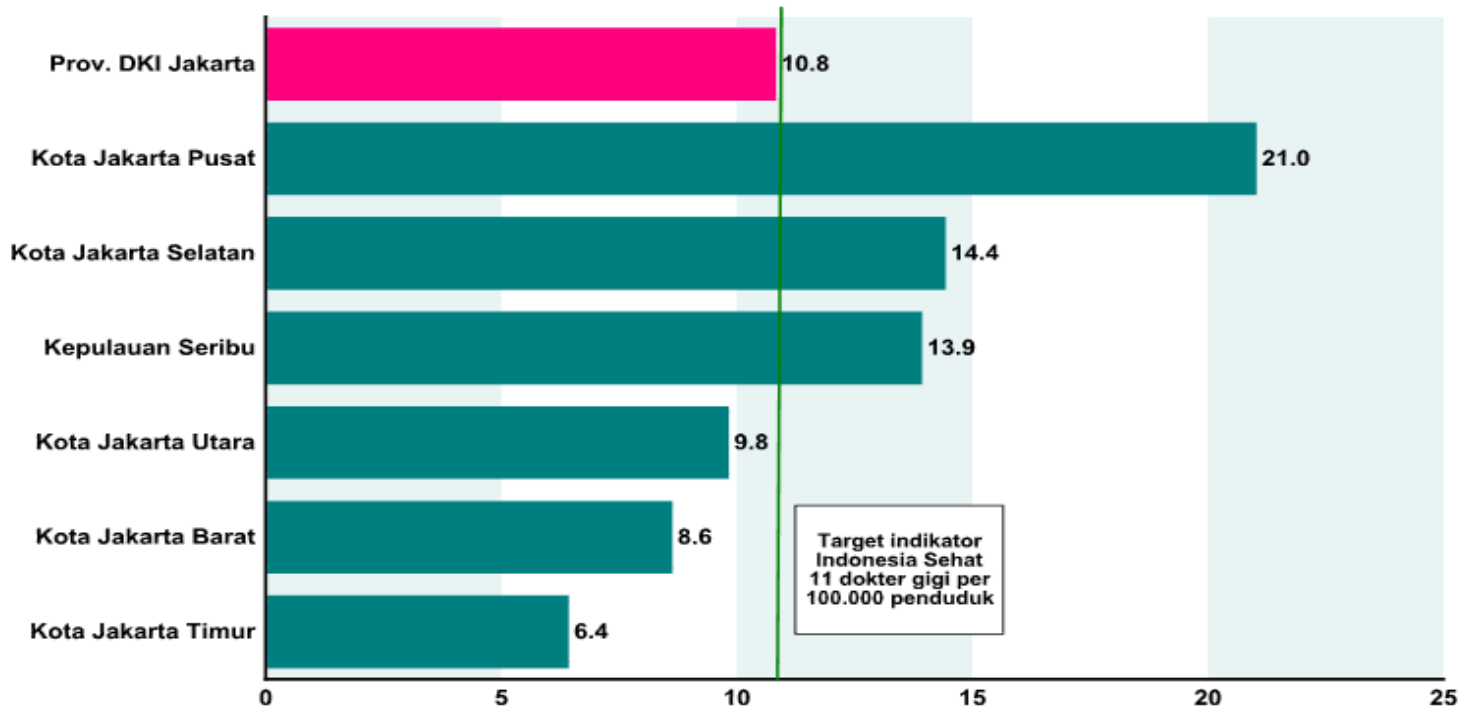


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 13,0 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu DKI Jakarta



RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012

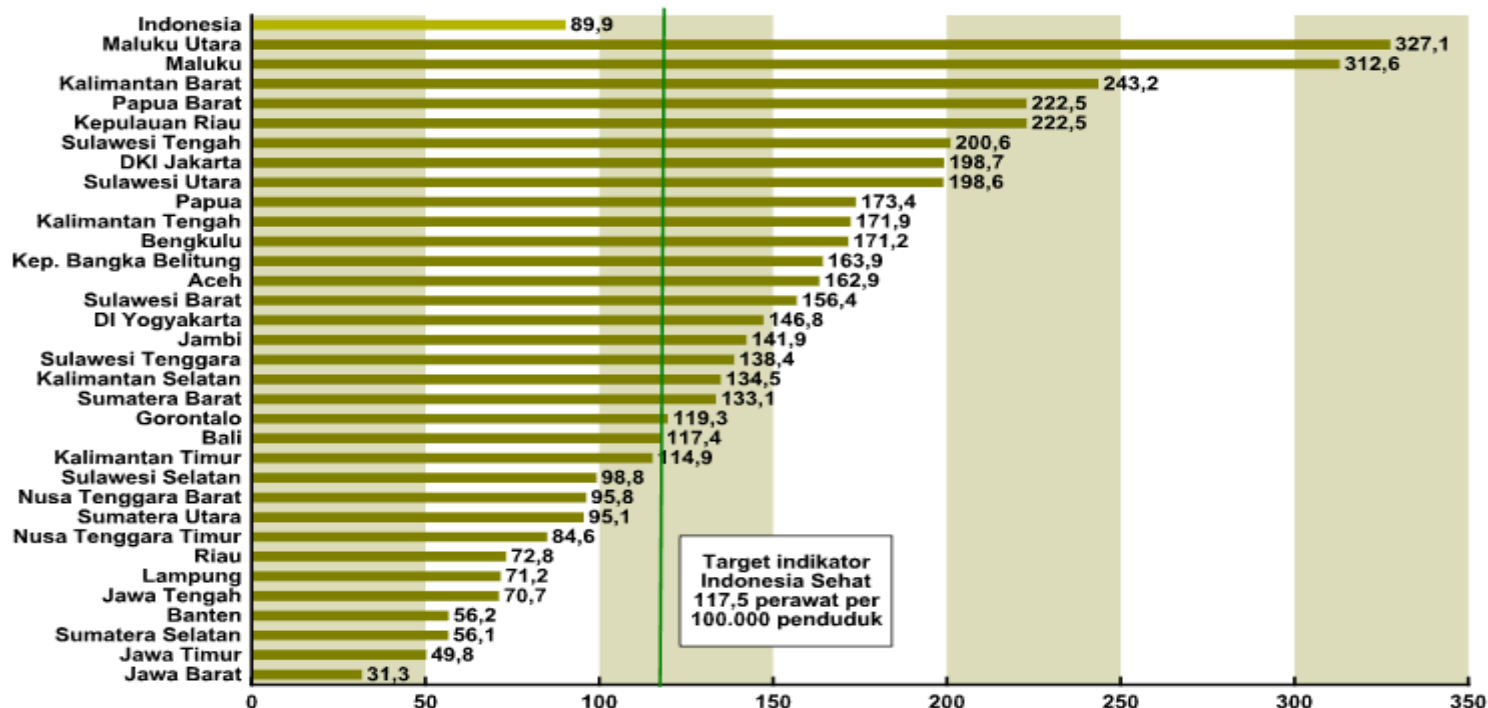


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. DKI Jakarta berkisar 6,4 – 21,0. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. DKI Jakarta belum mencapai target dan 3 kab/kota telah mencapai target yaitu Jakarta Pusat, Jakarta Selatan dan Kep. Seribu



RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

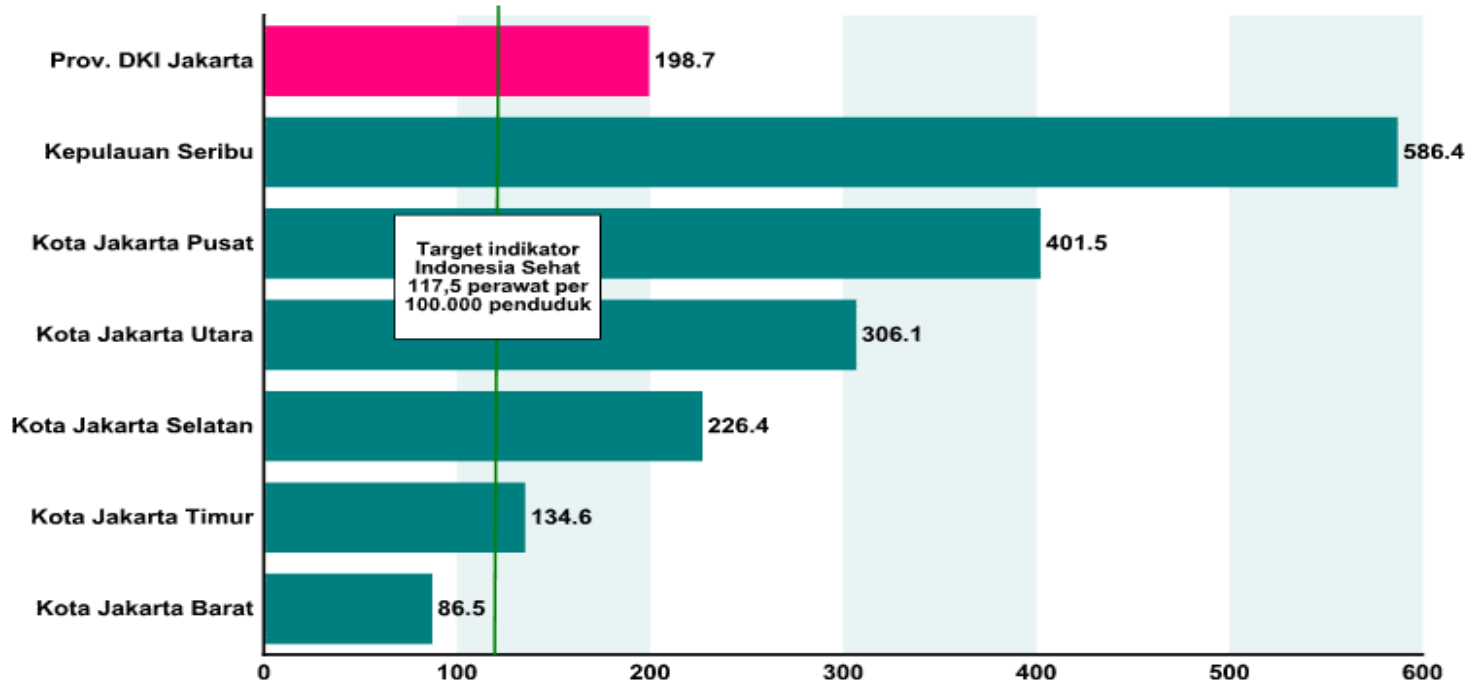


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.



RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012

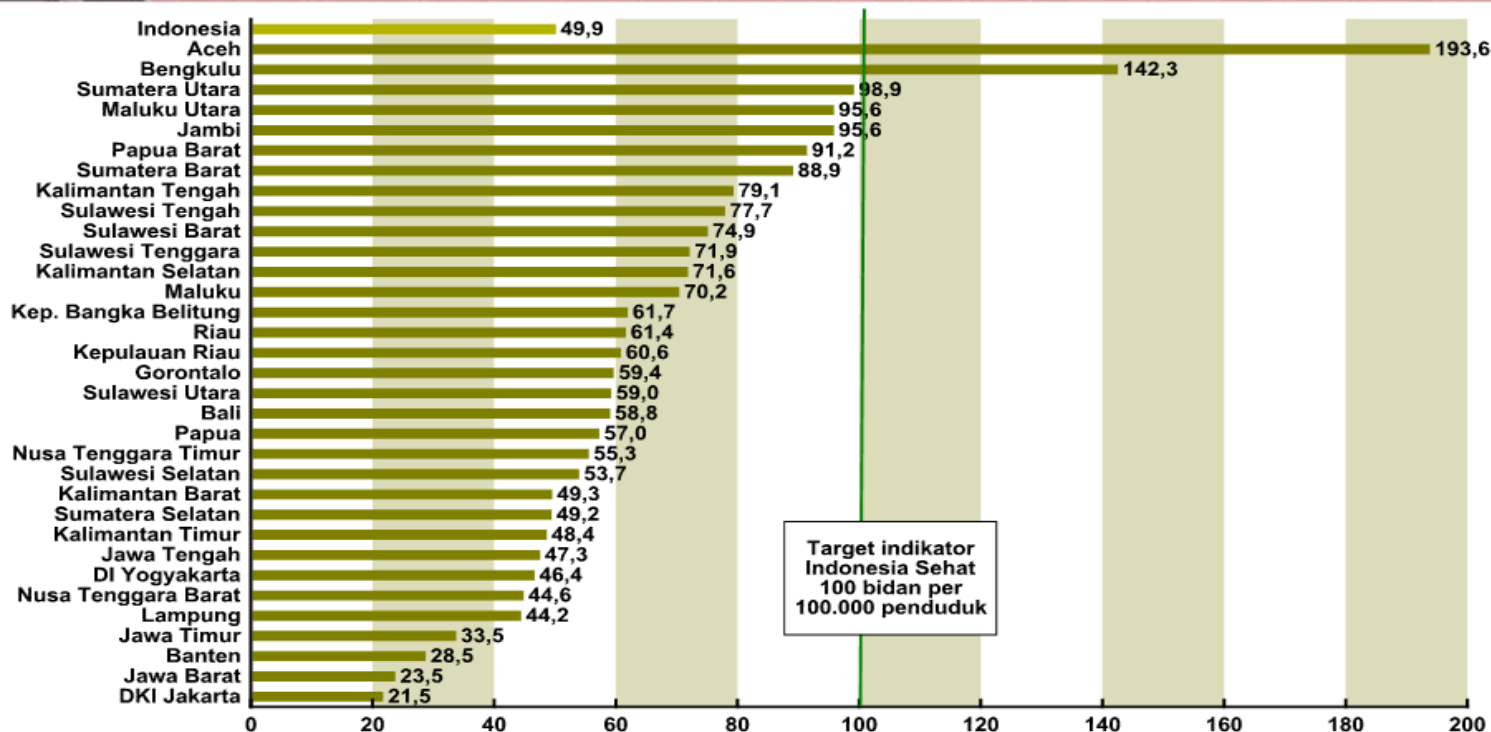


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. DKI Jakarta berkisar 86,5 – 586,4. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, Prov. DKI Jakarta telah memenuhi target, dan 5 kab/kota (83%) telah memenuhi target, kecuali Jakarta Barat.



RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

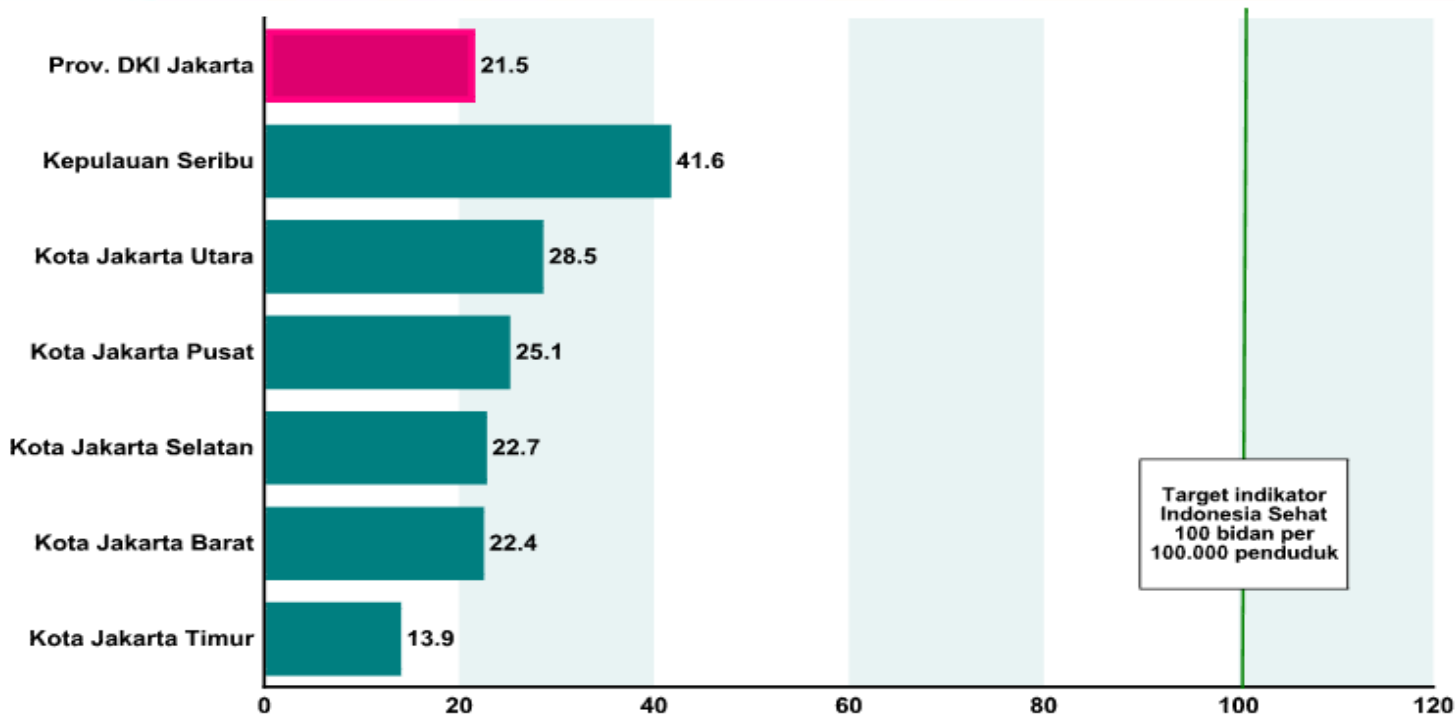


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu



RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. DKI Jakarta berkisar 13,9 – 41,6. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat 100 bidan per 100.000 penduduk, Prov. DKI Jakarta belum memenuhi target



ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012

URAIAN		DKI
A.	ANGGARAN KESEHATAN	3.538.039.167.250
	ANGGARAN KEMENKES	3.538.039.167.250
1.	ANGGARAN DI SKPD	43.346.786.000
a.	Dekonsentrasi	14.044.586.000
1)	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	2.716.100.000
2)	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3)	Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	7.249.550.000
4)	Program Pembinaan Upaya Kesehatan	445.136.000
5)	Program P2PL	1.000.000.000
6)	Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.599.000.000
7)	Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
8)	Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.034.800.000
b.	Tugas Pembantuan	29.302.200.000
1)	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
2)	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3)	Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	29.302.200.000
a)	BOK	29.302.200.000
b)	ASI Eksklusif	



...lanjutan

URAIAN		DKI
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan		0
a) APBN		
b) APBN Perubahan		
5) Program P2PL		
2. ANGGARAN DI KANTOR PUSAT		109.528.762.250
a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar		6.413.915.000
b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan		61.798.789.000
c. Jaminan Persalinan		41.265.642.000
d. Gaji dan Insentif PTT		50.416.250
e. Vaksin dan Obat Program		
3. ANGGARAN DI UPT VERTIKAL		3.385.163.619.000
B. DANA ALOKASI KHUSUS		0
1. Pelayanan Kesehatan Dasar		
2. Obat Generik		
3. Pelayanan Kesehatan Rujukan		
Anggaran dari Pusat per Kapita		358001

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

Indikator MDGs Provinsi DKI JAKARTA			2007 ¹	2010 ²	2012 ⁴
 1	Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Persentase Balita Gizi Buruk	2,9%	2,6%	-
	2.	Persentase Balita Gizi Kurang	10%	8,7%	-
 4	Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari	66,5%	84,7%	99,85 %
	2.	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak	85,4%	76,7%	89,3%
 5	Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1	-	89,2	-
	2.	Proporsi Pelayanan Antenatal K4	-	84,3	95,62
	3.	Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes	84,27 ⁴	95,8	96,17
	4.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah	60,1 ³	51,2	57,3 ³
	5.	Unmet Need	10,9 ³	16,3	-

Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

³ SDKI 2007 dan 2012

² Riskesdas 2010, Balitbangkes

⁴ Laporan Rutin Program

Indikator MDGs Provinsi DKI Jakarta				2007 ¹	2010 ²	2012 ³
 6	Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya					
	1.	- Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS - Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS	9,2	21,6%	-	
	2.	<i>Annual Parasite Incidence</i> Malaria per 1.000 penduduk berisiko	0,1	0,1	0	
	3.	Angka penemuan kasus baru TB Paru ³	88,1%	79,9%	-	
	4.	Angka kesembuhan pengobatan TB Paru ³	87,62 %	85,8%	81,6	
 7	Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar					
	1.	Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik	62,8%	91,4%	-	
	2.	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak	53,2%	82,7%	-	

Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

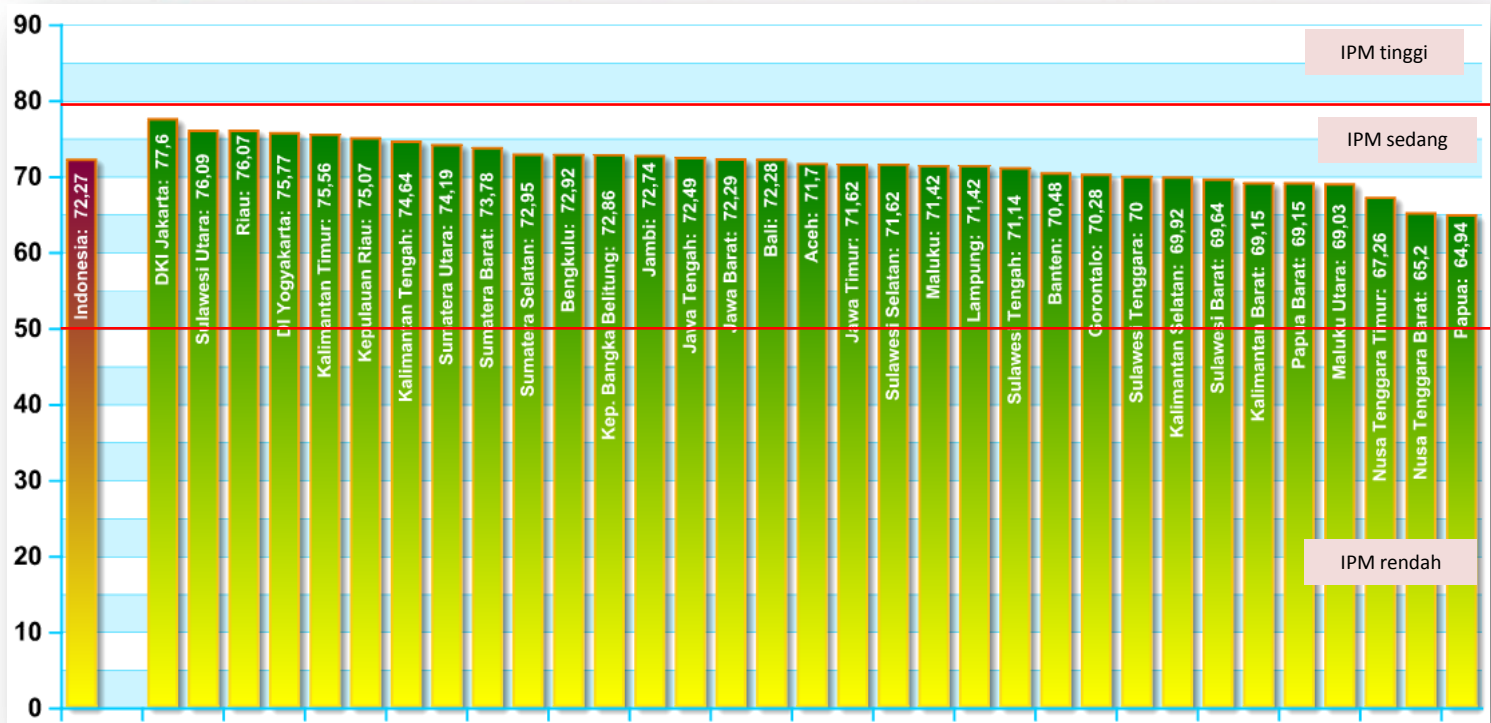
² Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ Laporan Rutin Program Kemkes RI

22



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010

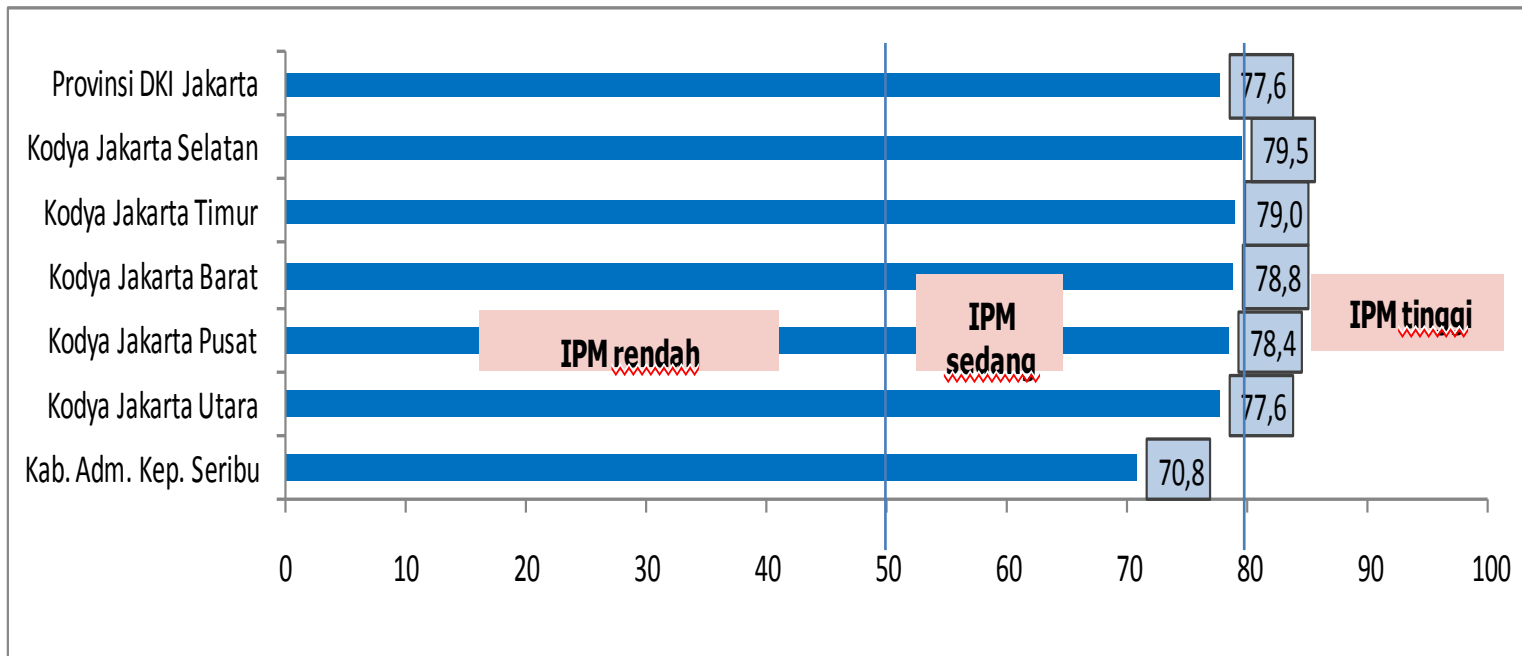


Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2010 sebesar 74,64, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2010

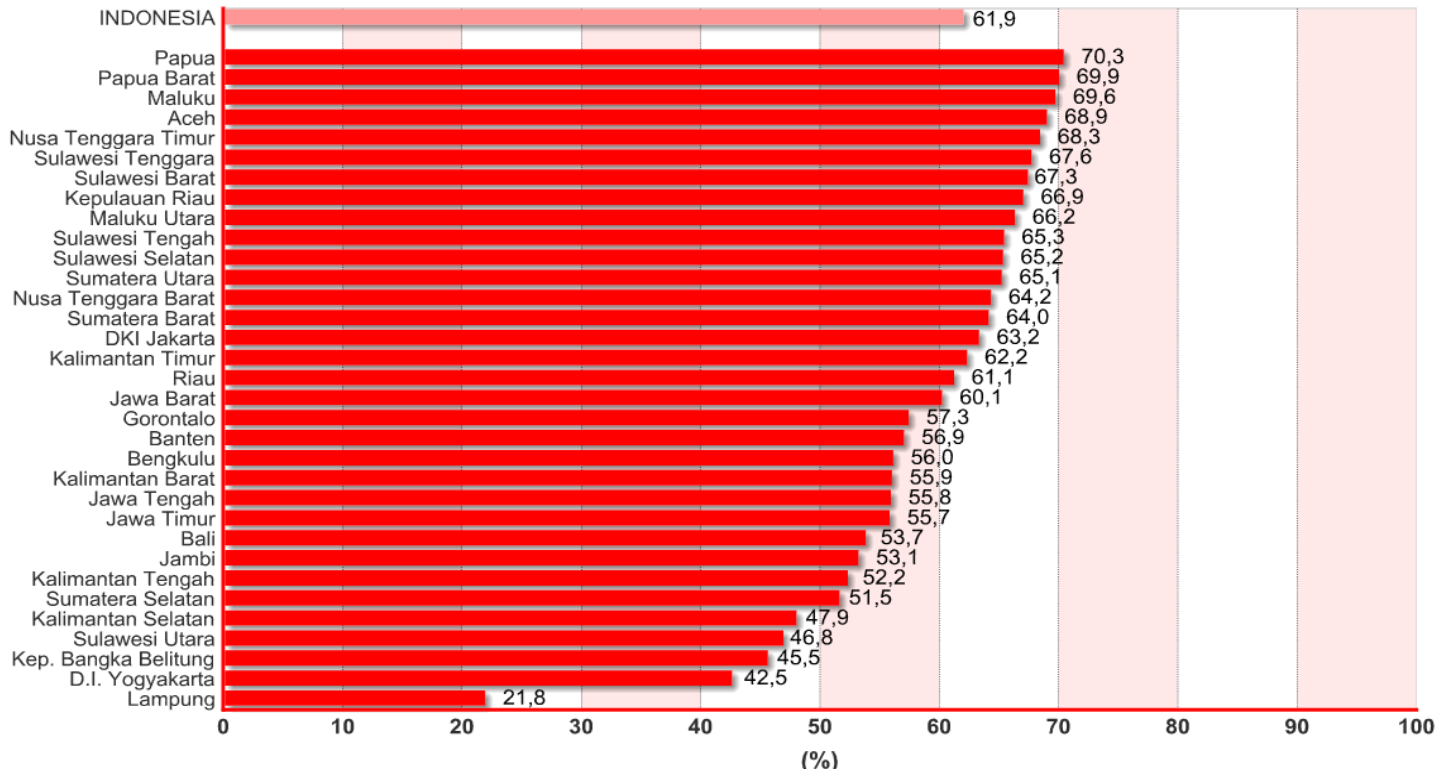


Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2010 sebesar 77,6 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 70,8-79,5. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di DKI Jakarta termasuk IPM kategori sedang.

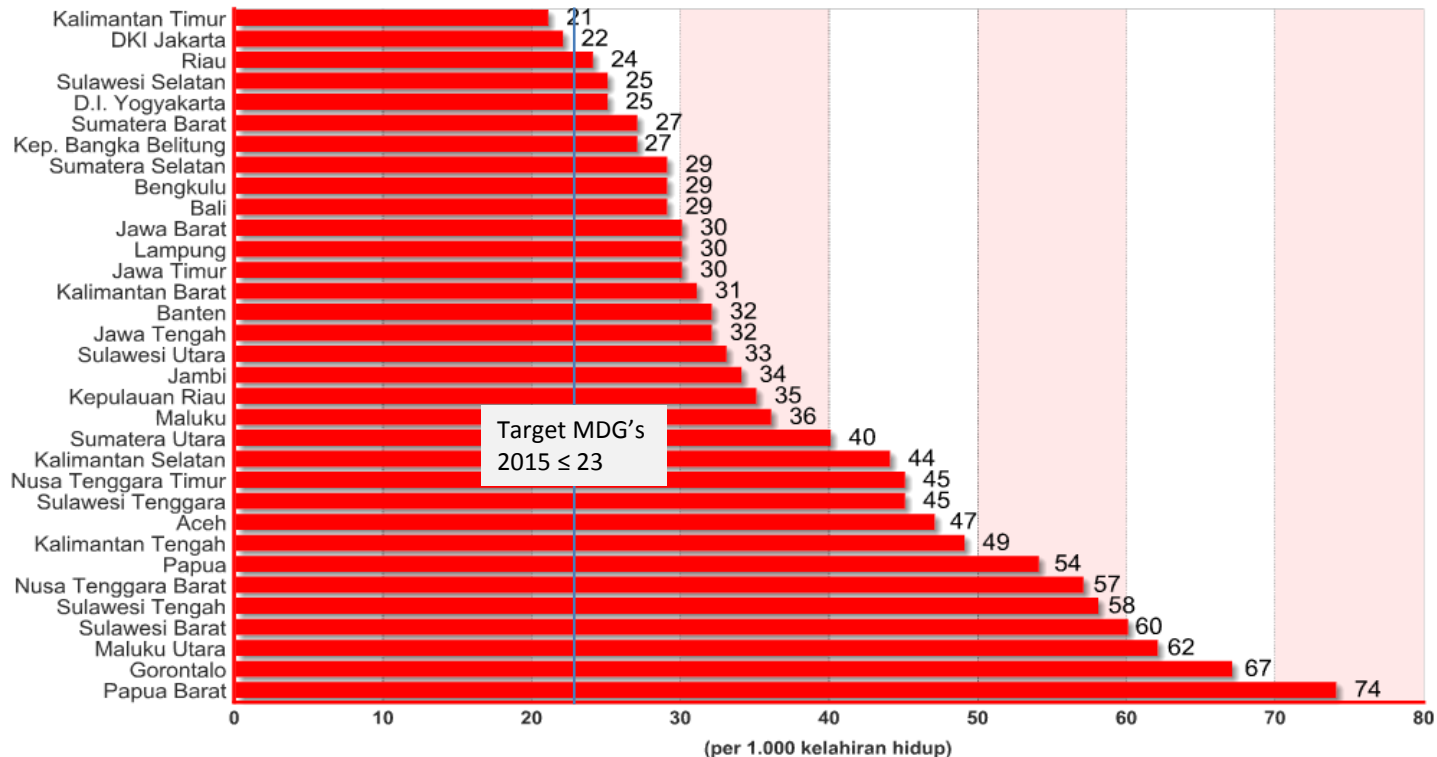


PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012





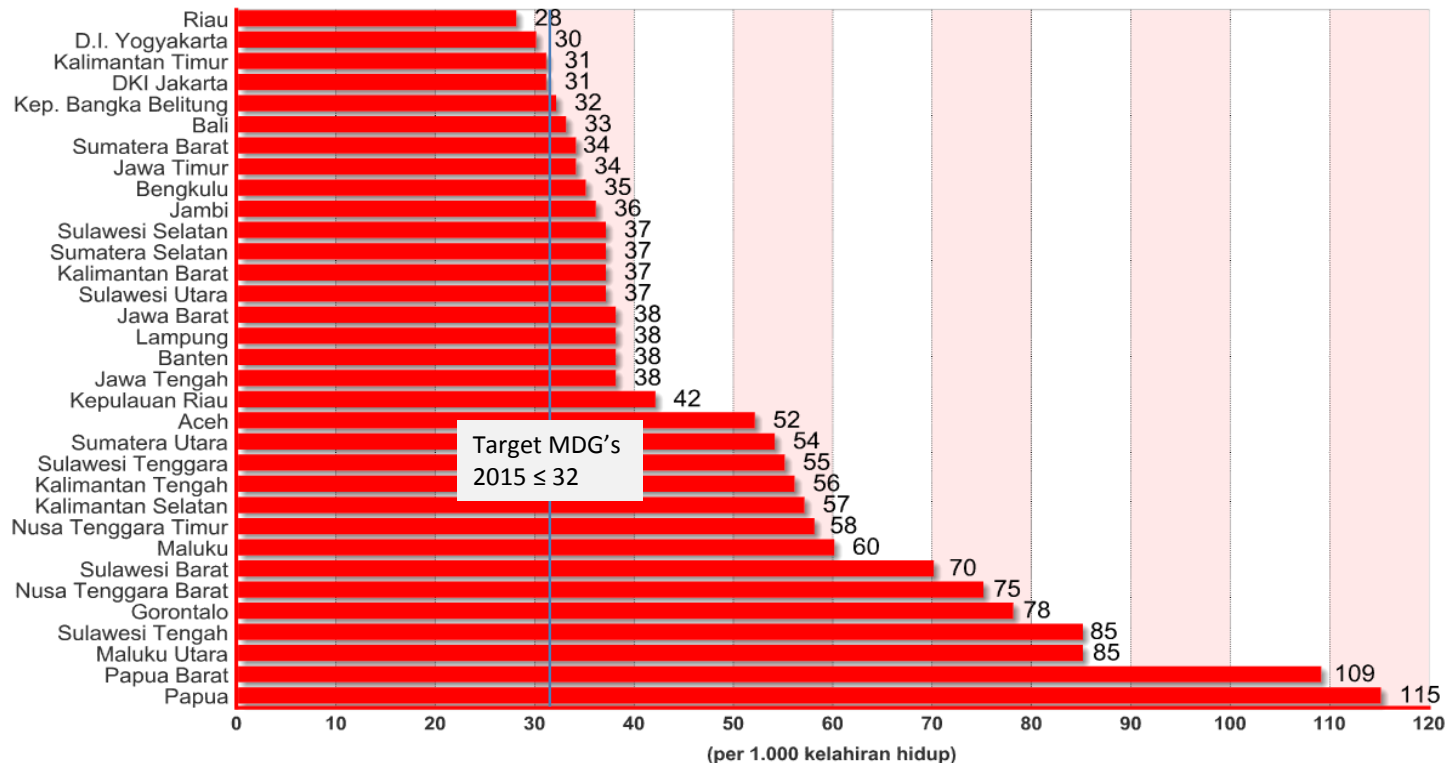
ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.



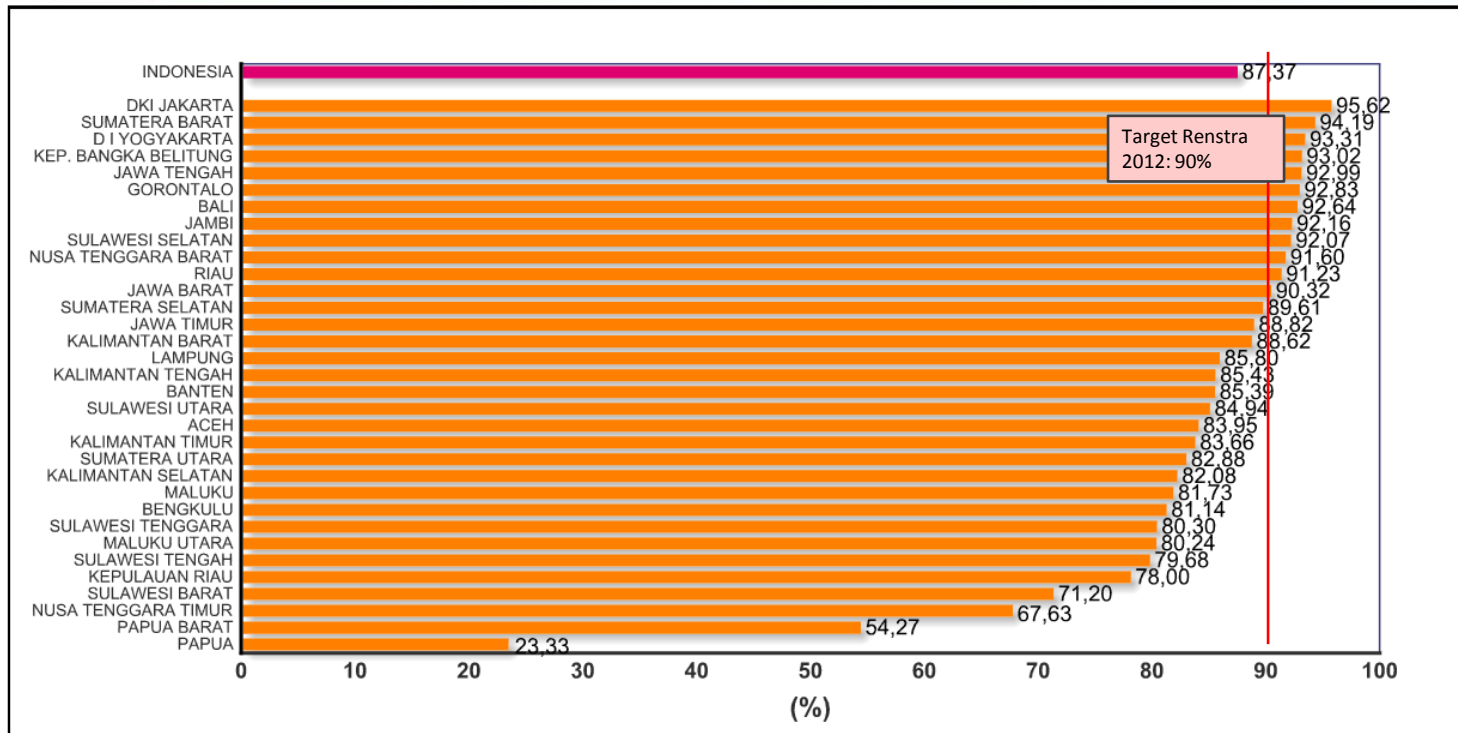
ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.



CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012

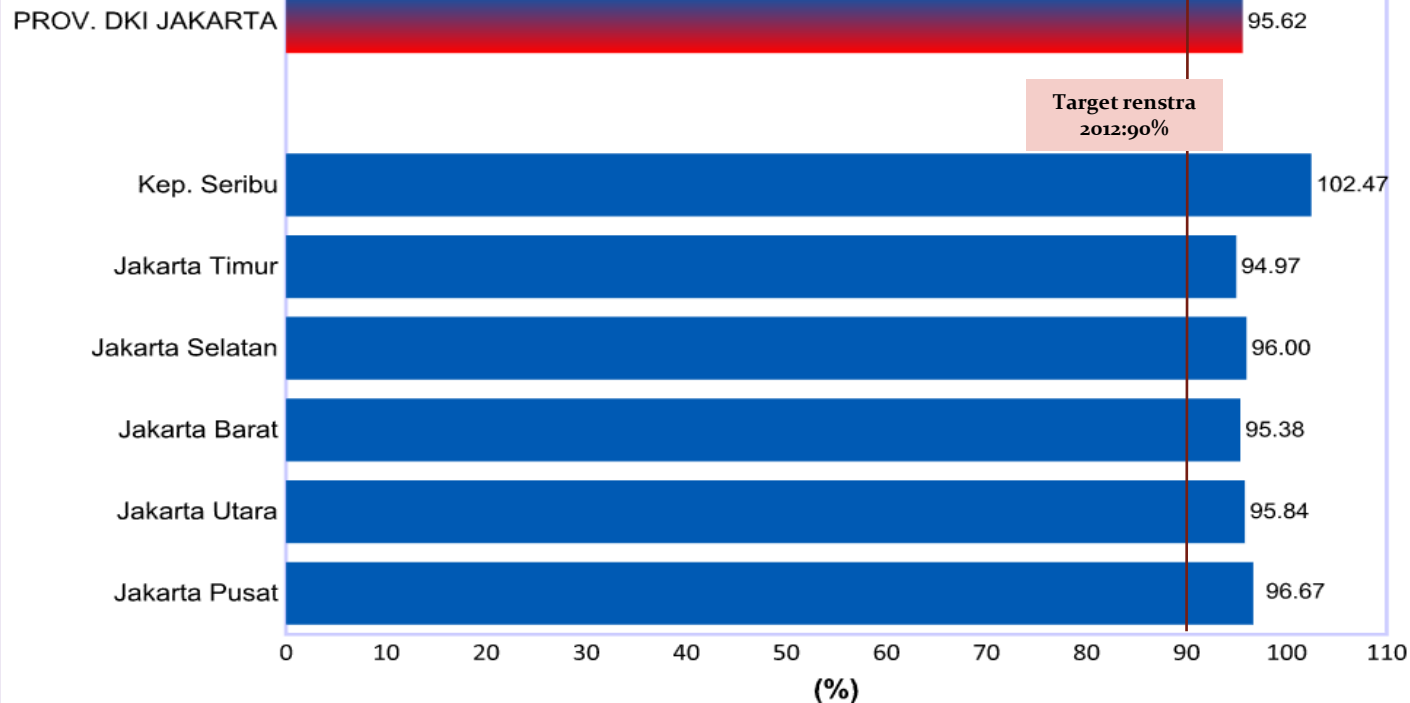


Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Kalimantan Tengah termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 85,43%.



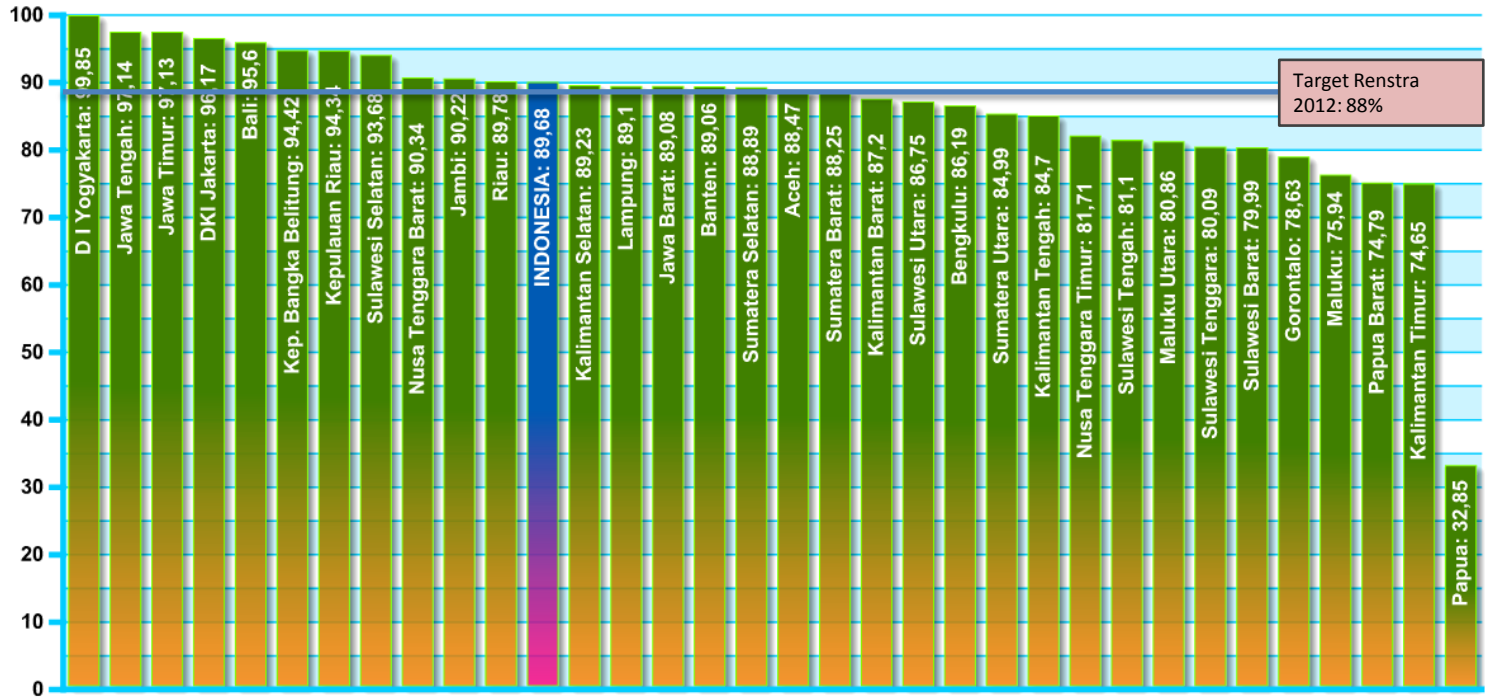
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) DI PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, Kemkes RI



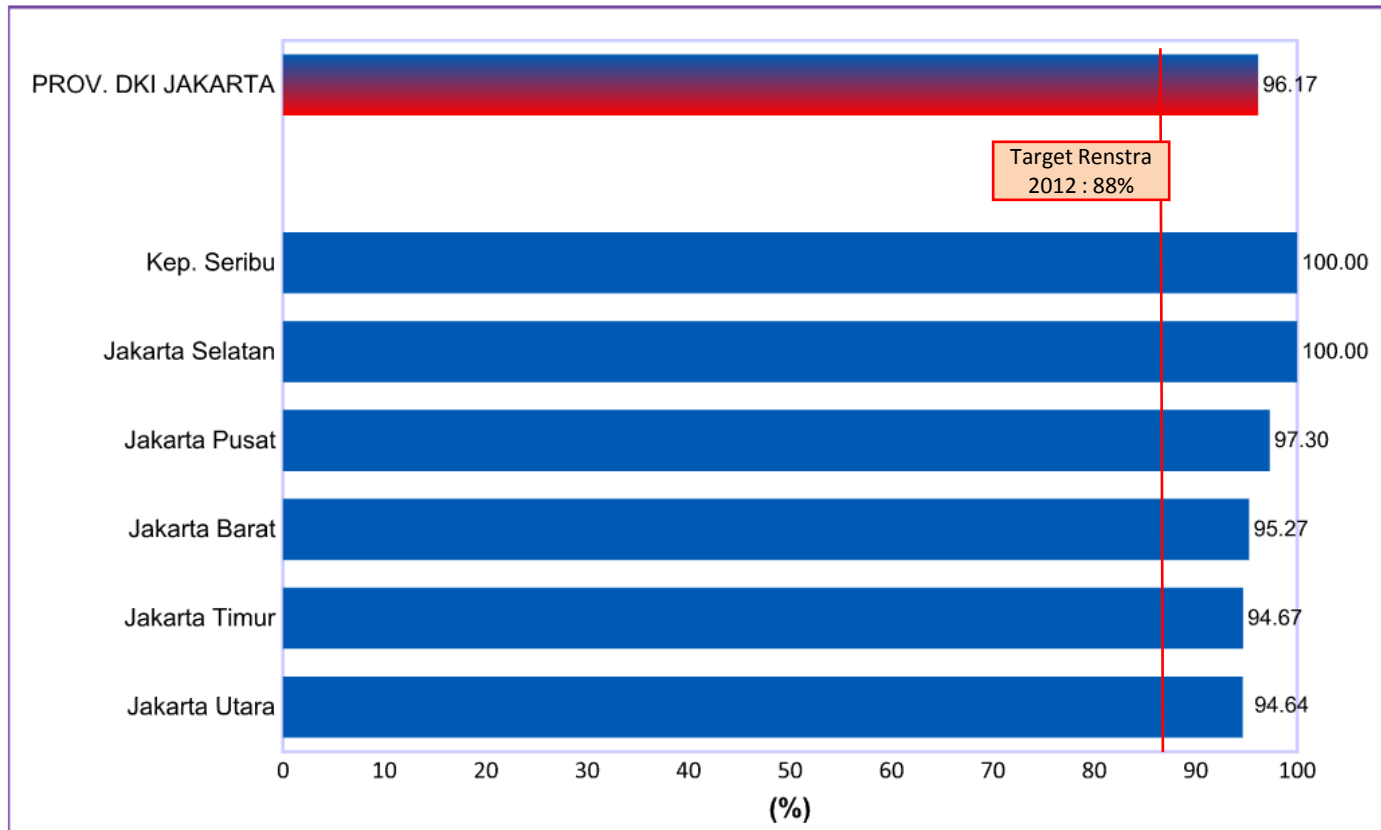
CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013



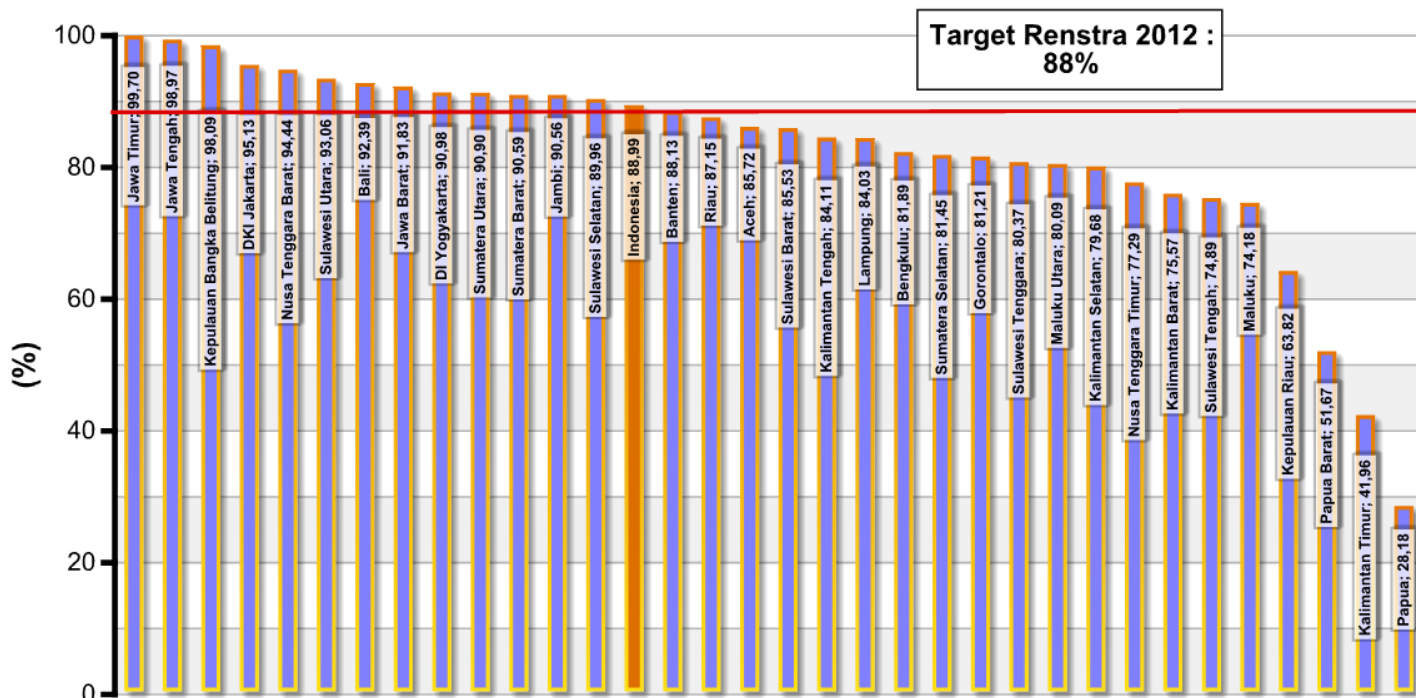
CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, Kemkes RI



CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012

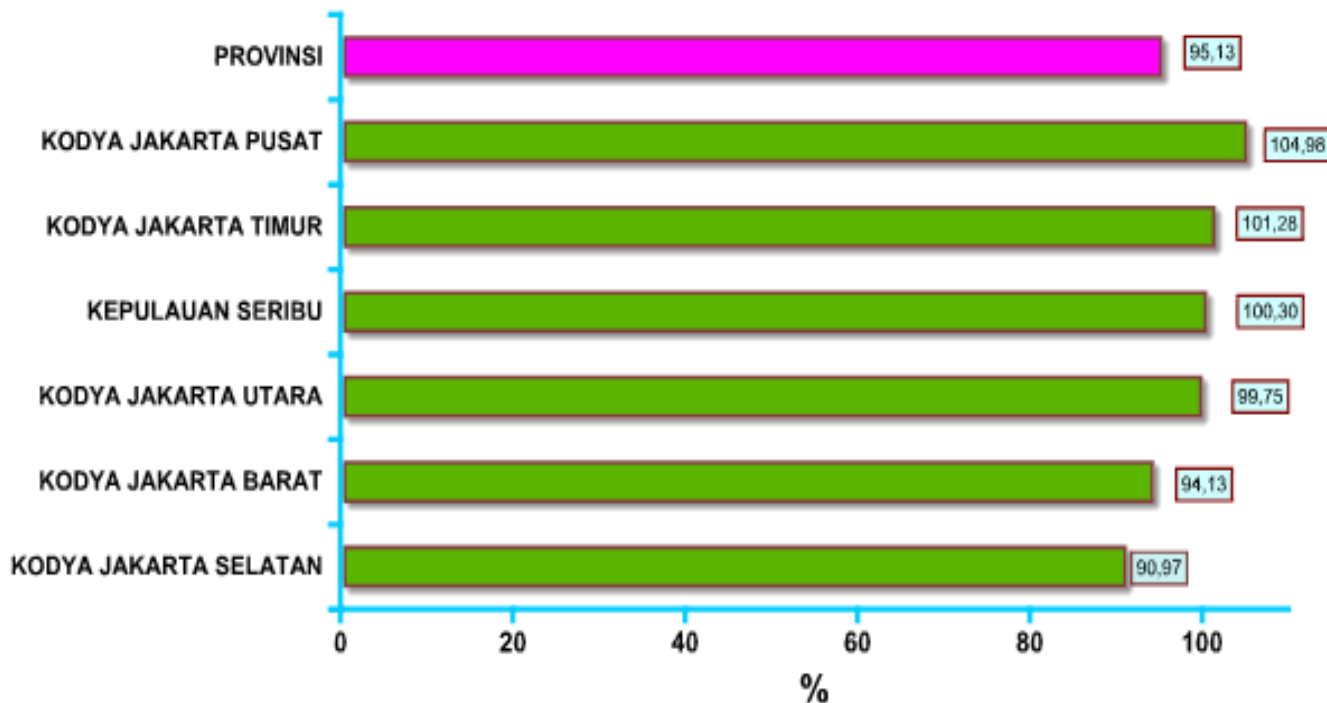


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Kalimantan Tengah dengan capaian 84,11%.



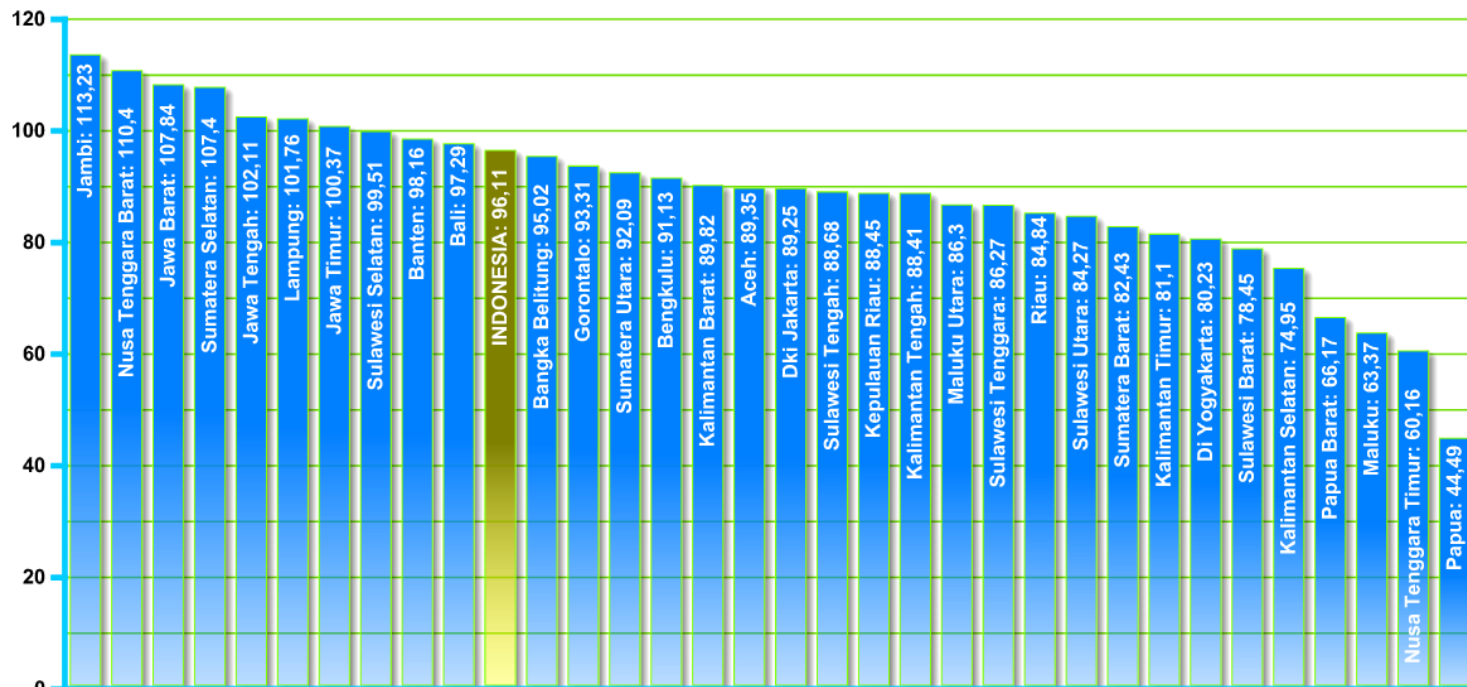
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013



CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012

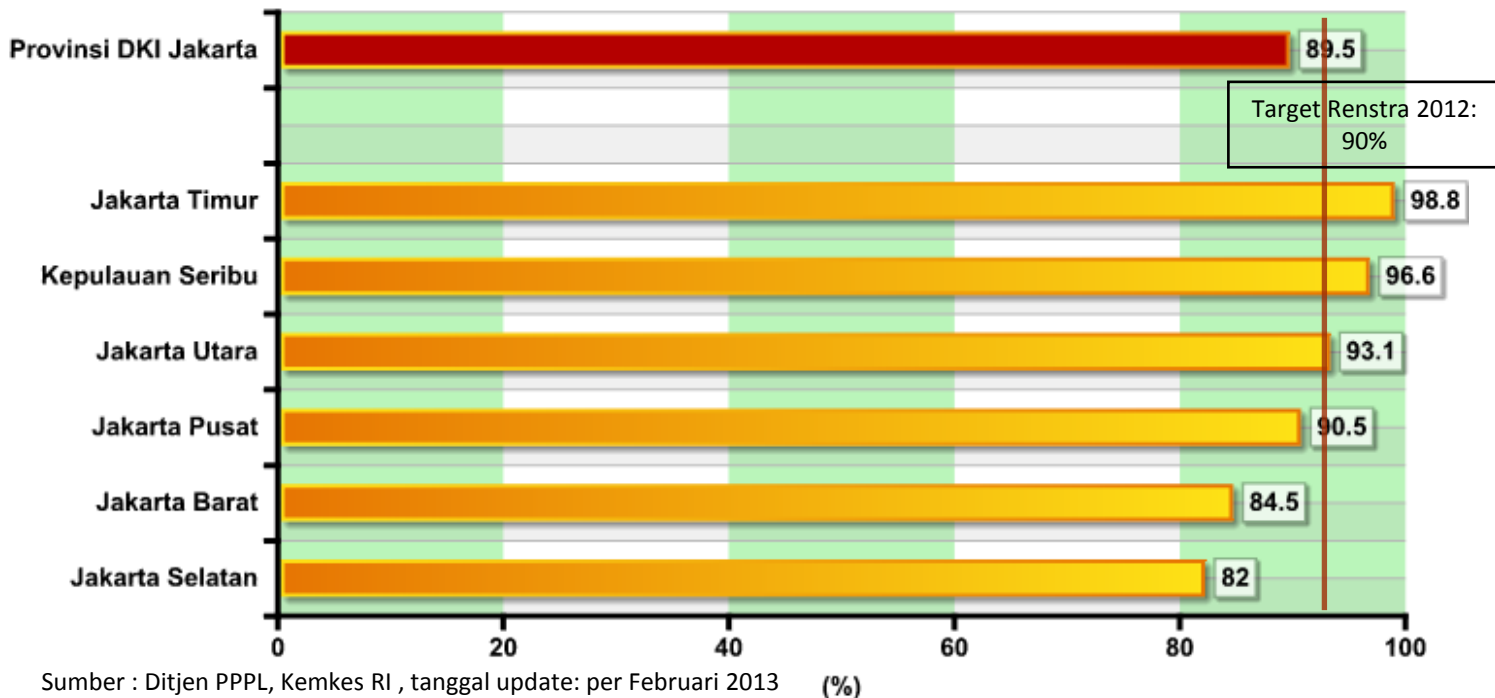


Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

Diasumsikan capaian yang di atas 100% terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.



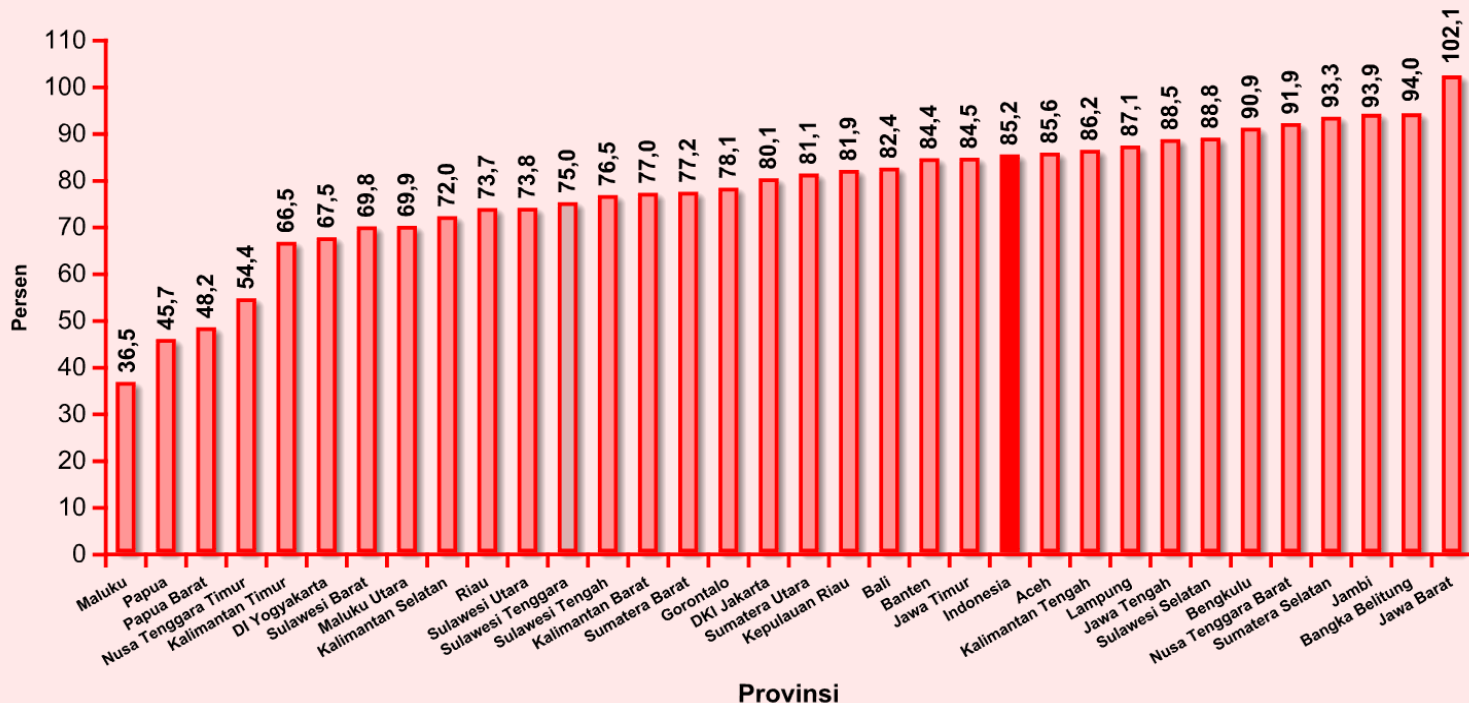
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012



Pada tahun 2012 ada 4 kabupaten/kota yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 90%. Sedangkan 3 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Jakarta Selatan dengan capaian 82.0%.

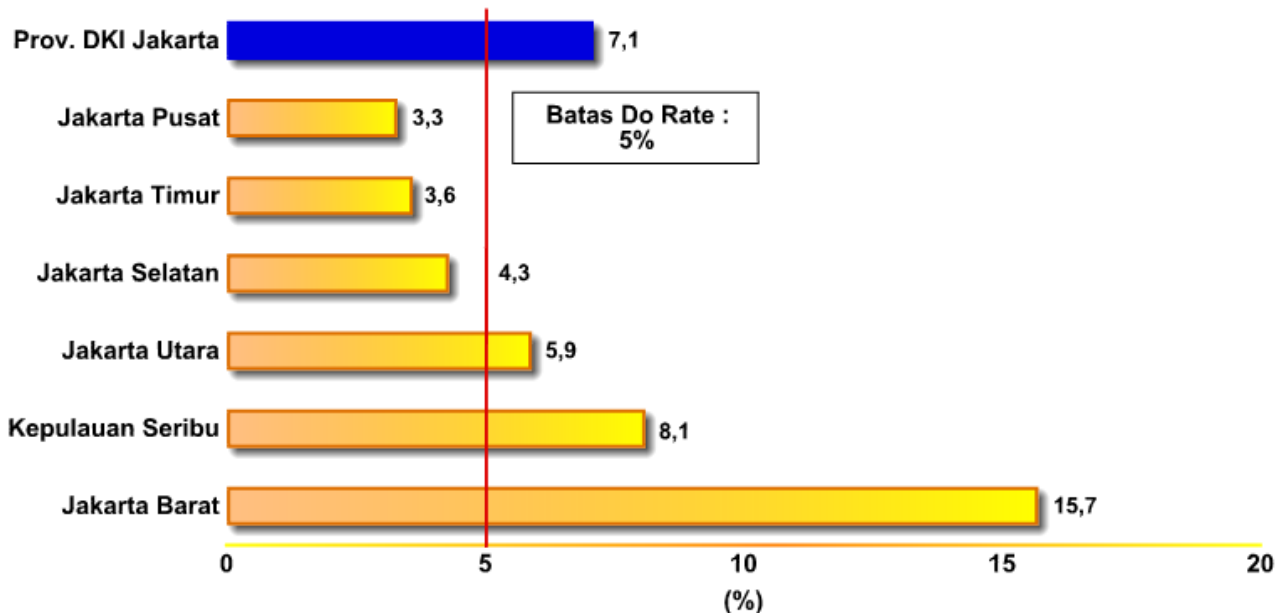


PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012





***DROP OUT RATE* IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012**

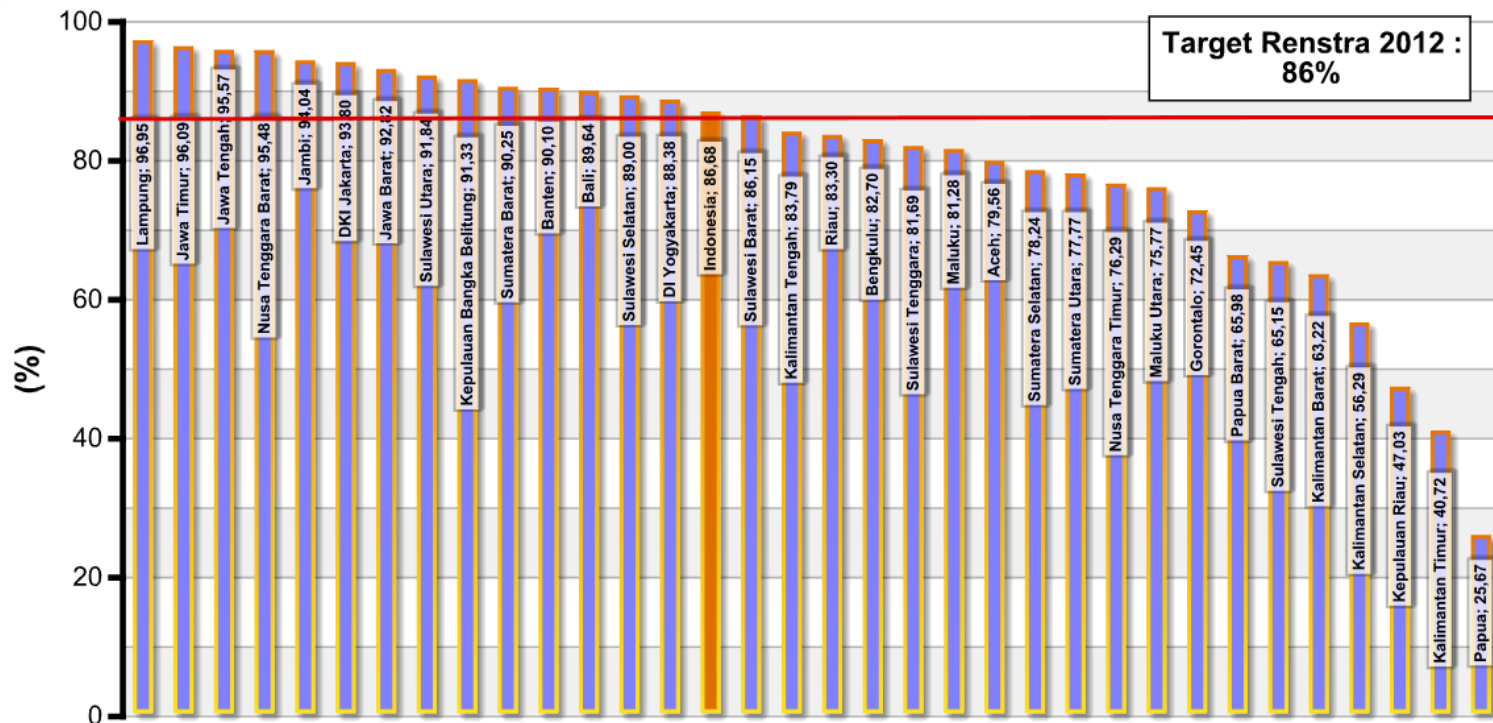


Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2012 telah melampaui batas $\leq 5\%$ yaitu 7,1%. Sebanyak 3 kotamadya di Provinsi DKI Jakarta memiliki DO Rate telah melampaui batas $\leq 5\%$. Terdapat 3 kotamadya dengan DO Rate belum melampaui batas $\leq 5\%$.



CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012

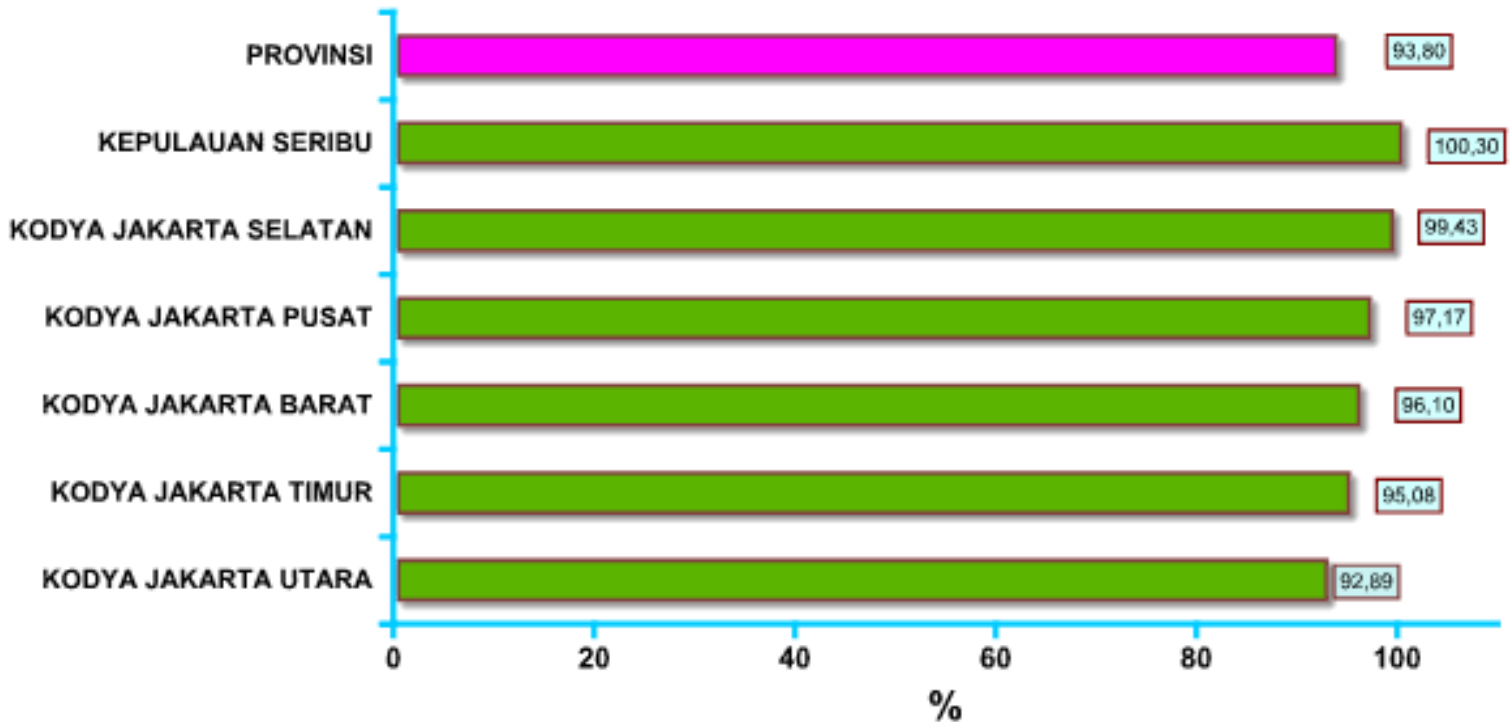


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Kalimantan Tengah termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan capaian 83,79%.



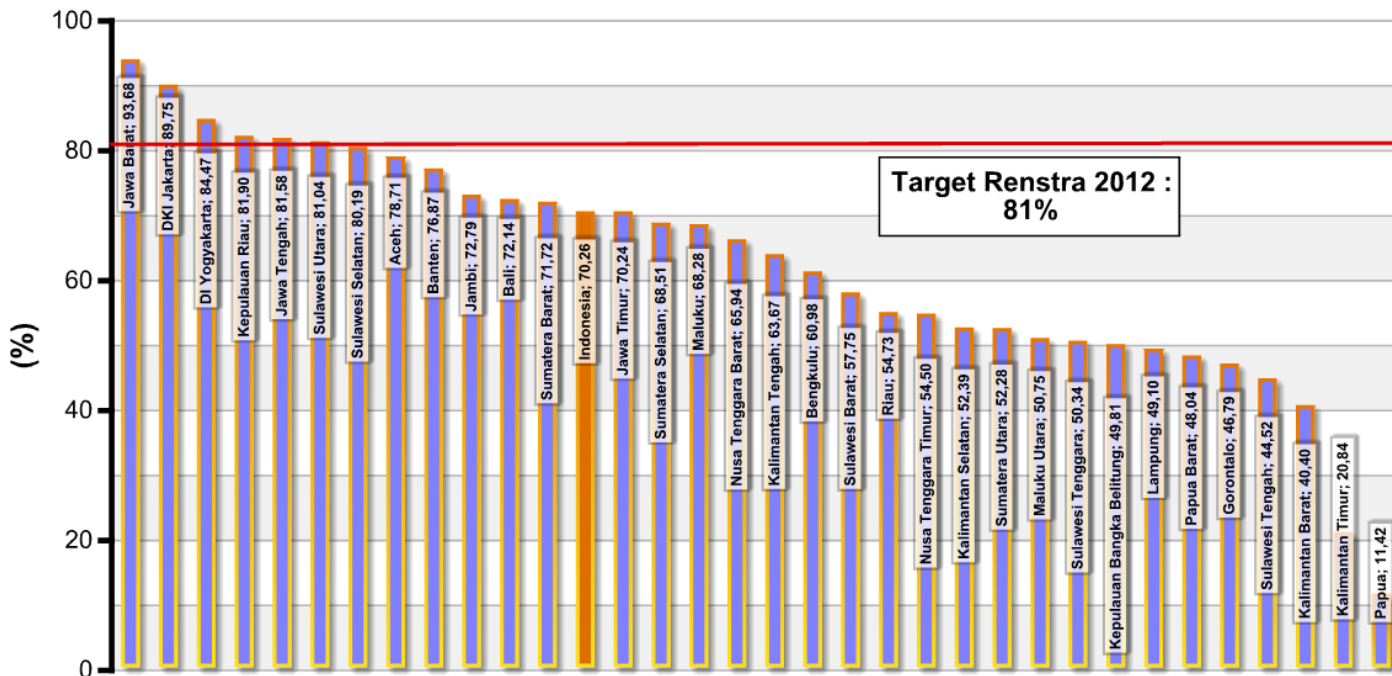
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013



CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012

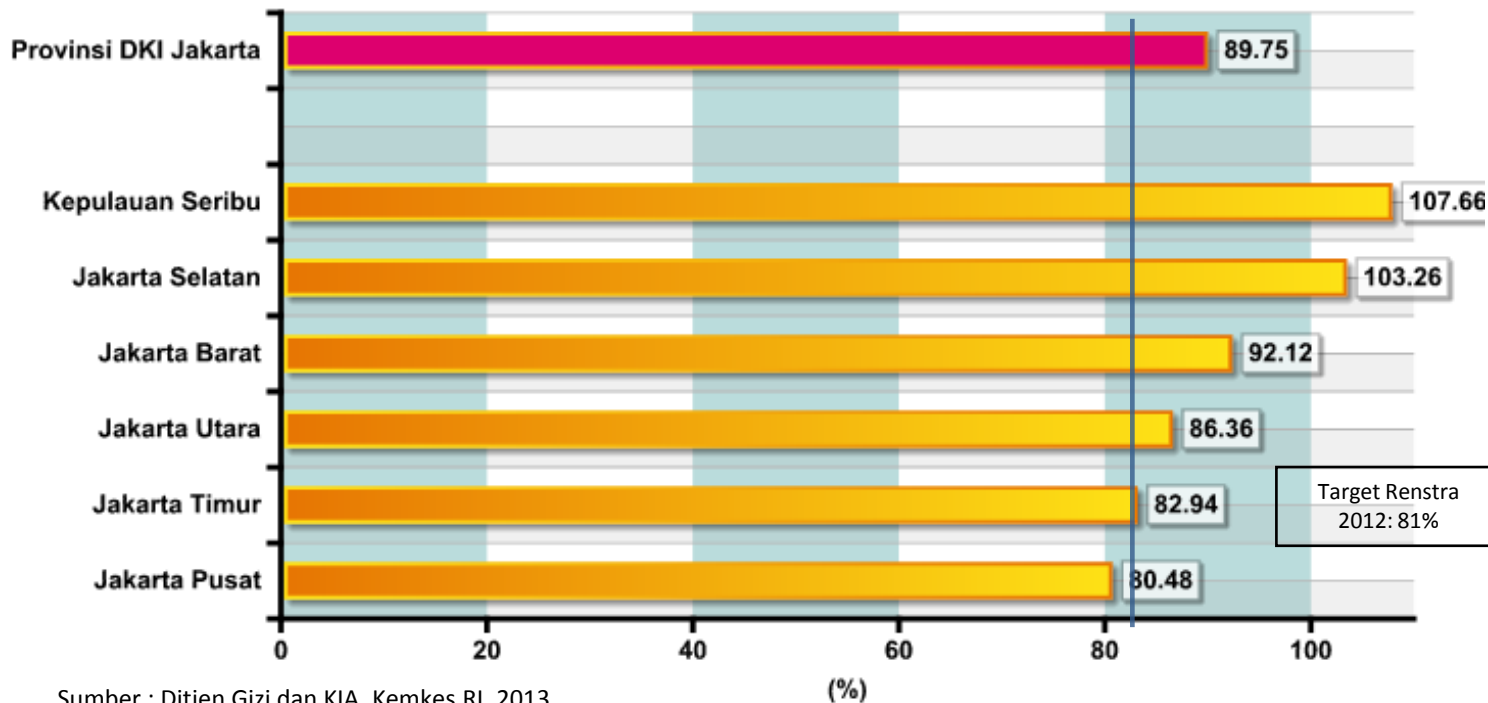


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Kalimantan Tengah di bawah target Renstra dengan capaian 63,67% dan juga berada di bawah angka nasional.



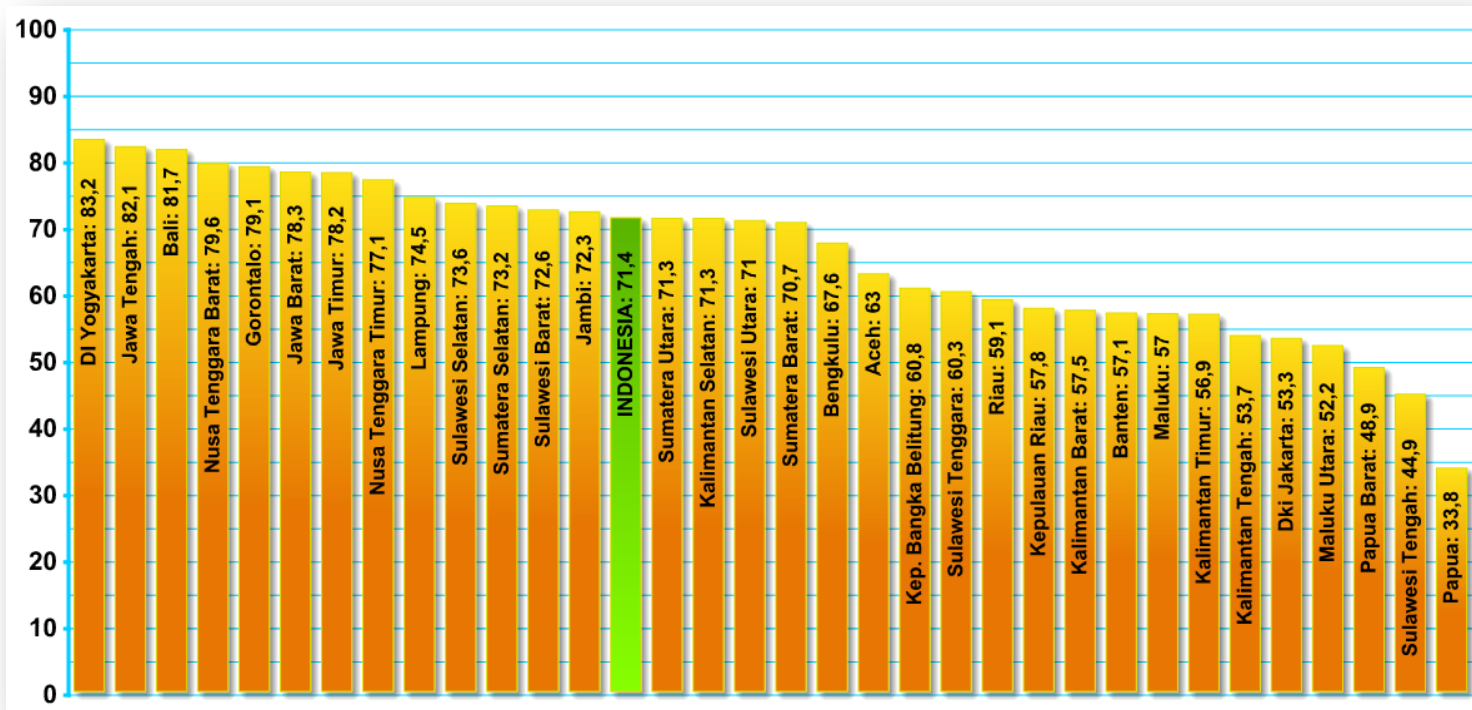
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012



Pada tahun 2012 hampir semua kab/kota di Provinsi DKI Jakarta telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan hanya 1 kota yang belum memenuhi target tersebut, yaitu Kota Jakarta Pusat dengan 80.48%



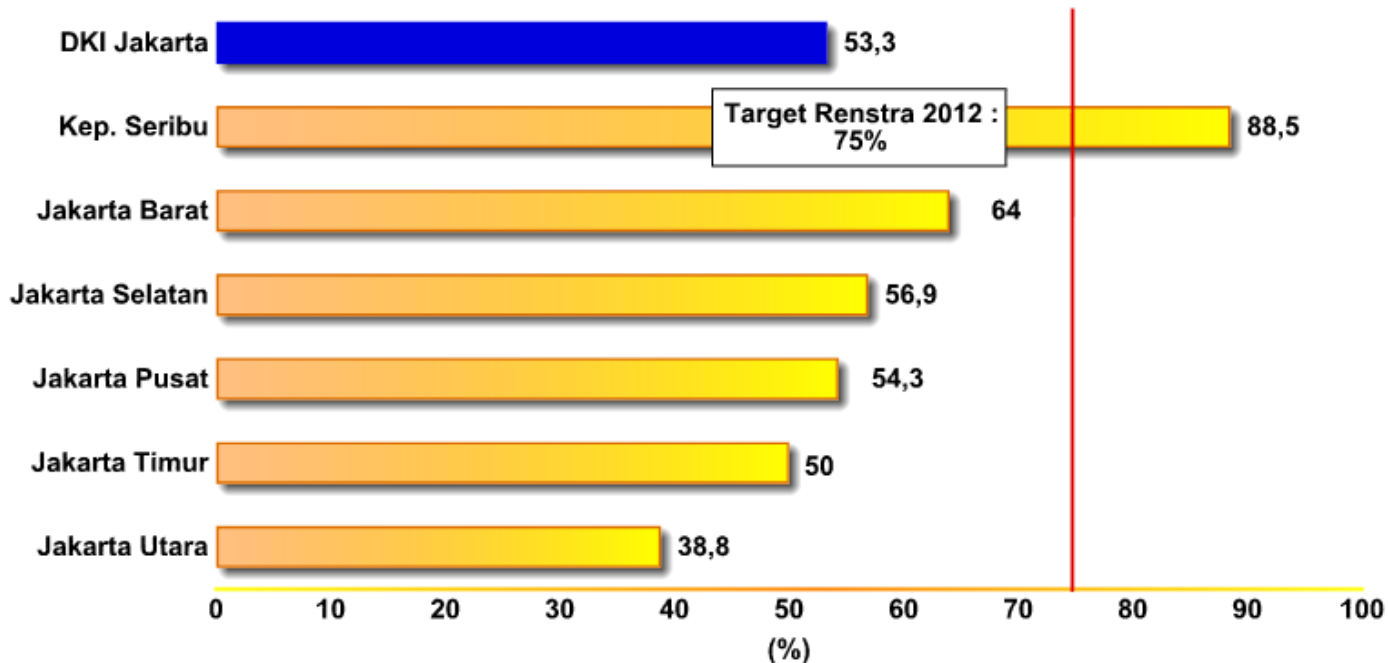
PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012



PERSENTASE BALITA DITIMBANG DI POSYANDU (D/S) PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2012

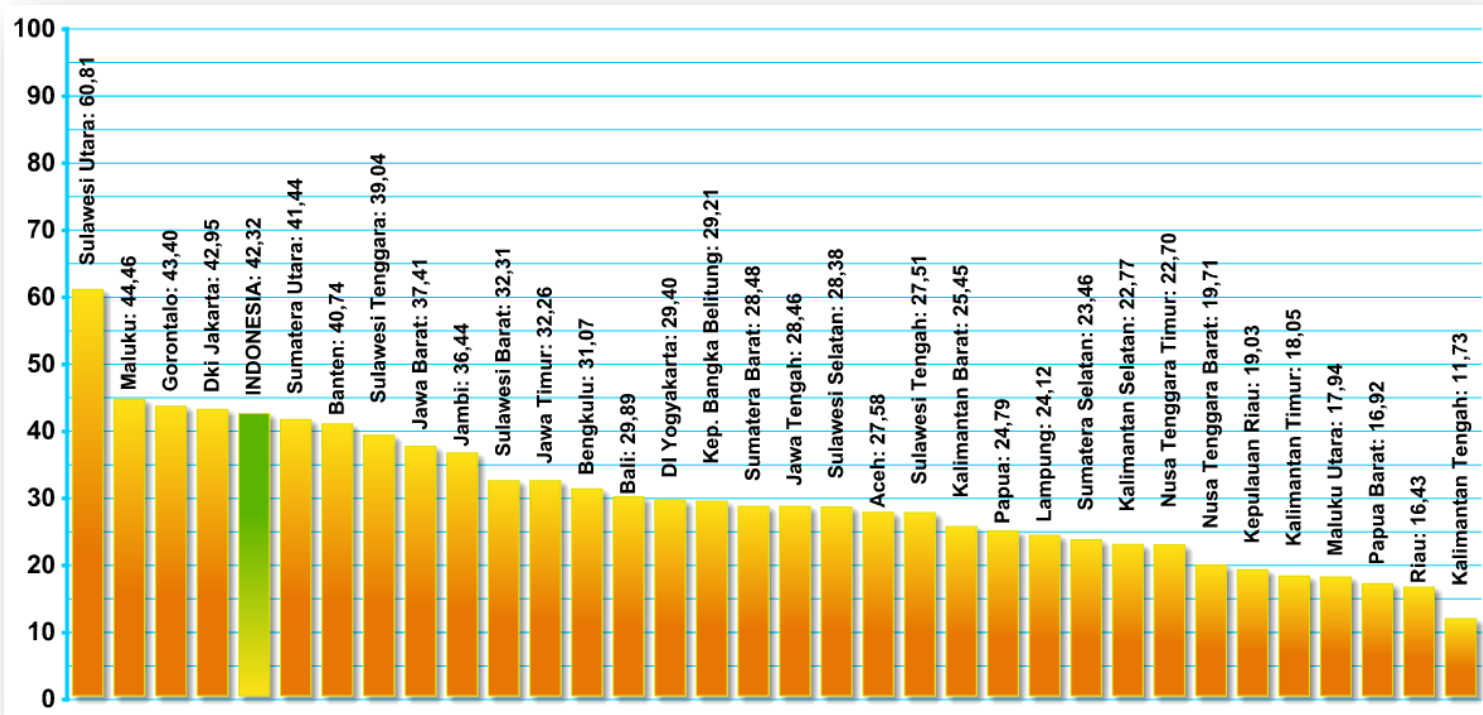


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemenkes RI, 2013

Cakupan D/S Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2012 sebesar 53,3%. Angka ini belum memenuhi target Renstra Kemenkes 2012 sebesar 75%. Sebanyak 5 kotamadya (83,3%) belum mencapai target Renstra . Hanya Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu yang telah mencapai target Renstra 2012 sebesar 88,5%.



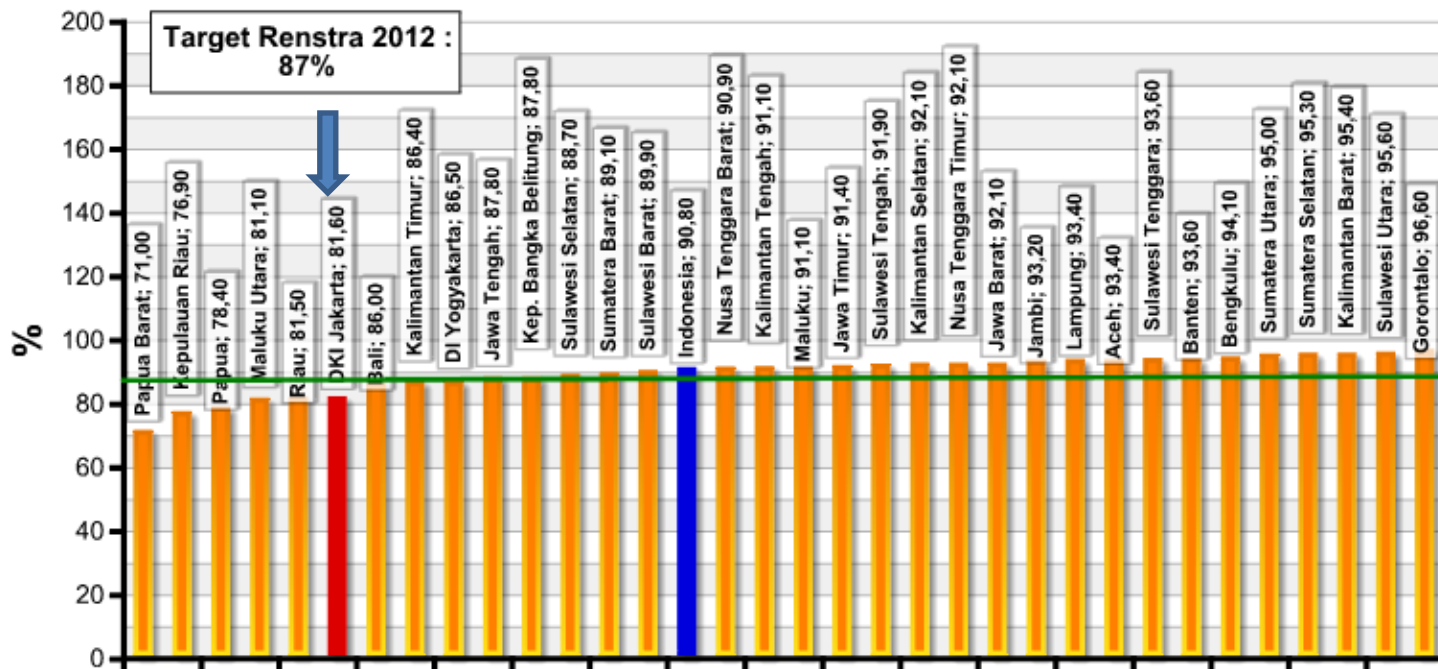
CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011



SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012

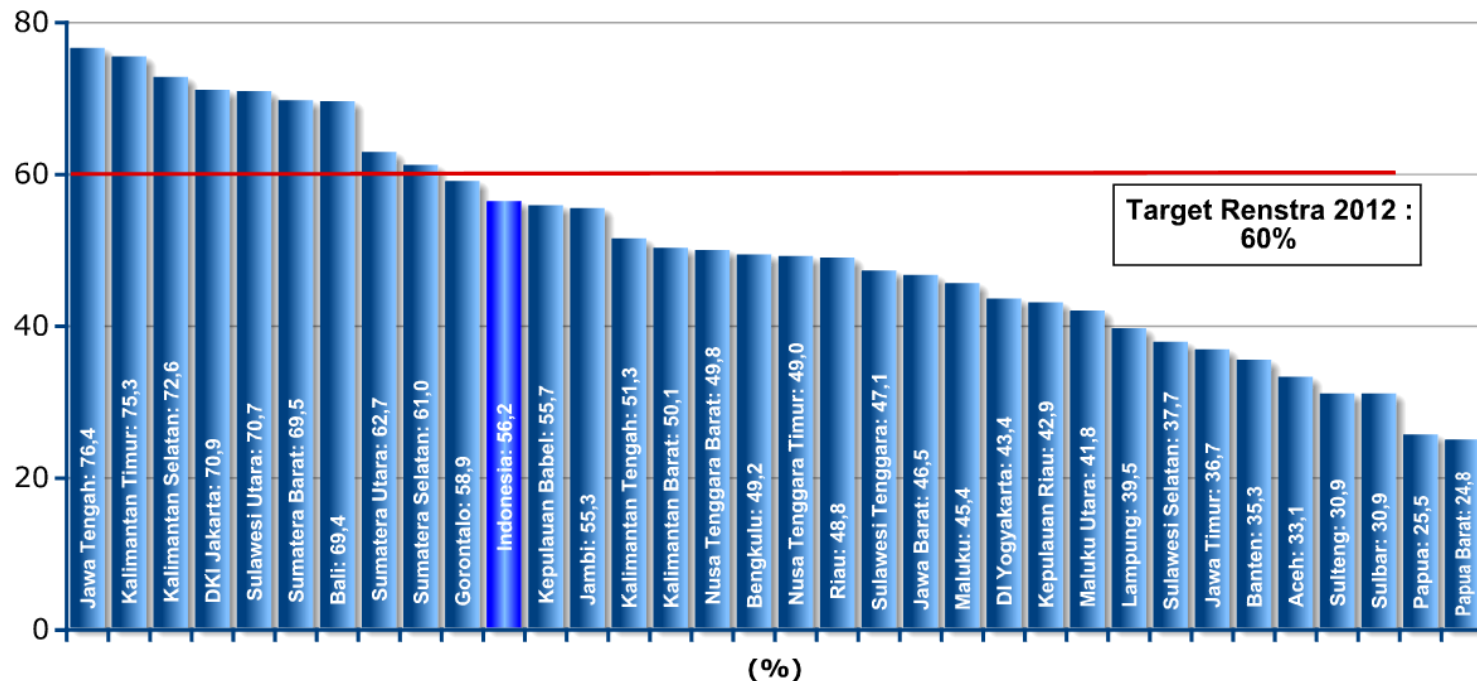


Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

Success Rate (SR) di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 90,8%, yang telah melampaui target Renstra 2012 sebesar 87%. Terdapat 24 provinsi (72,7%) telah melampaui target tersebut. Pada tahun 2012 hanya 9 provinsi (27,3%) yang belum mencapai target Renstra termasuk Provinsi DKI Jakarta sebesar 81,6%.



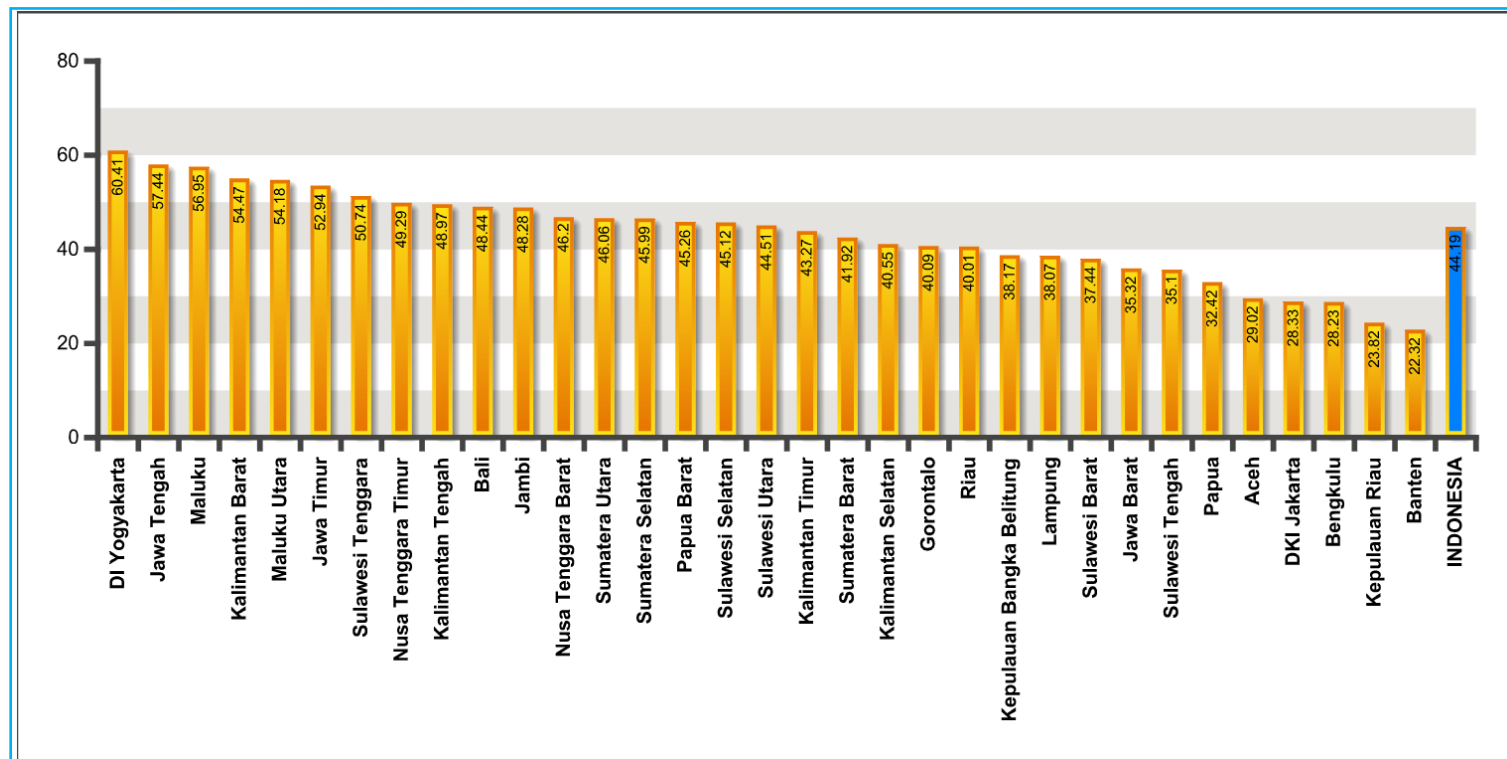
PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013



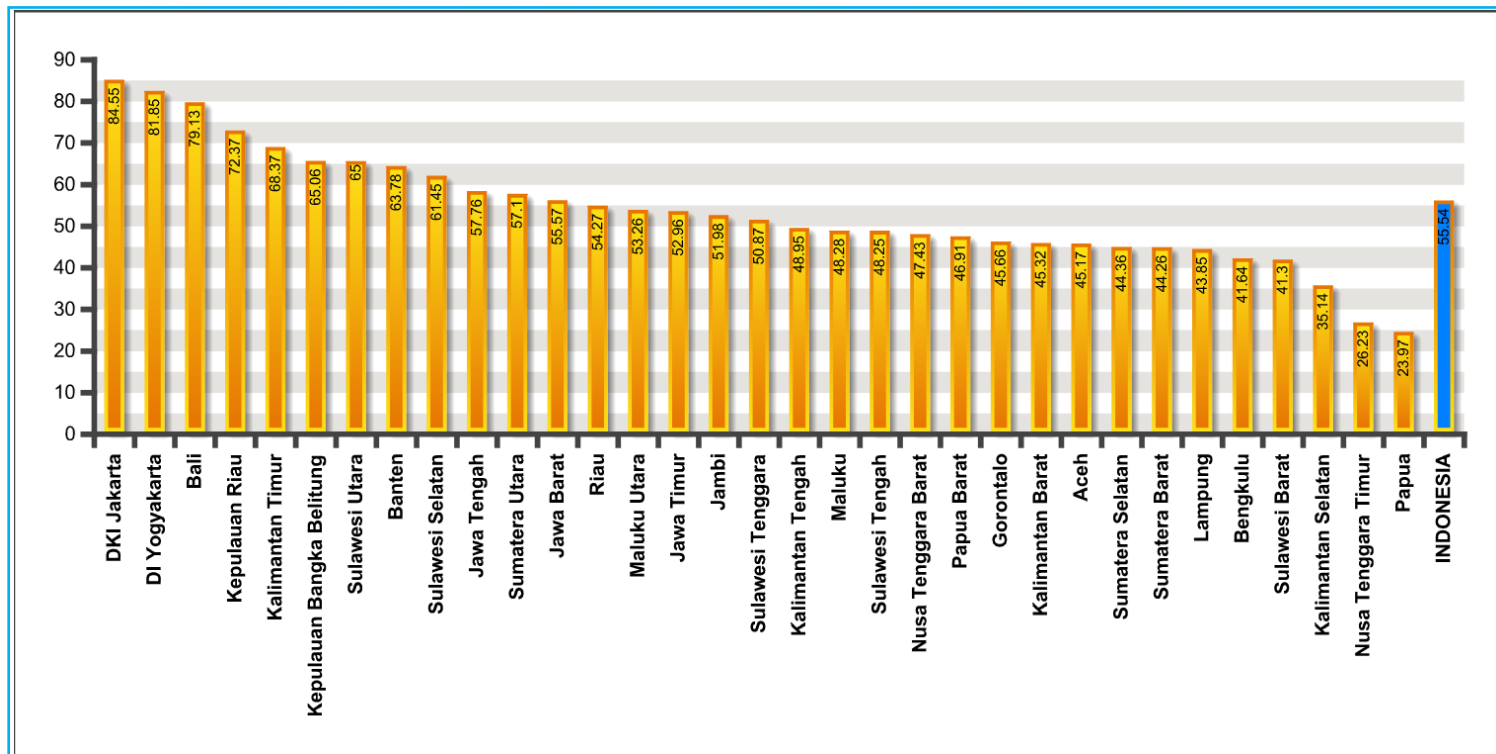
PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS



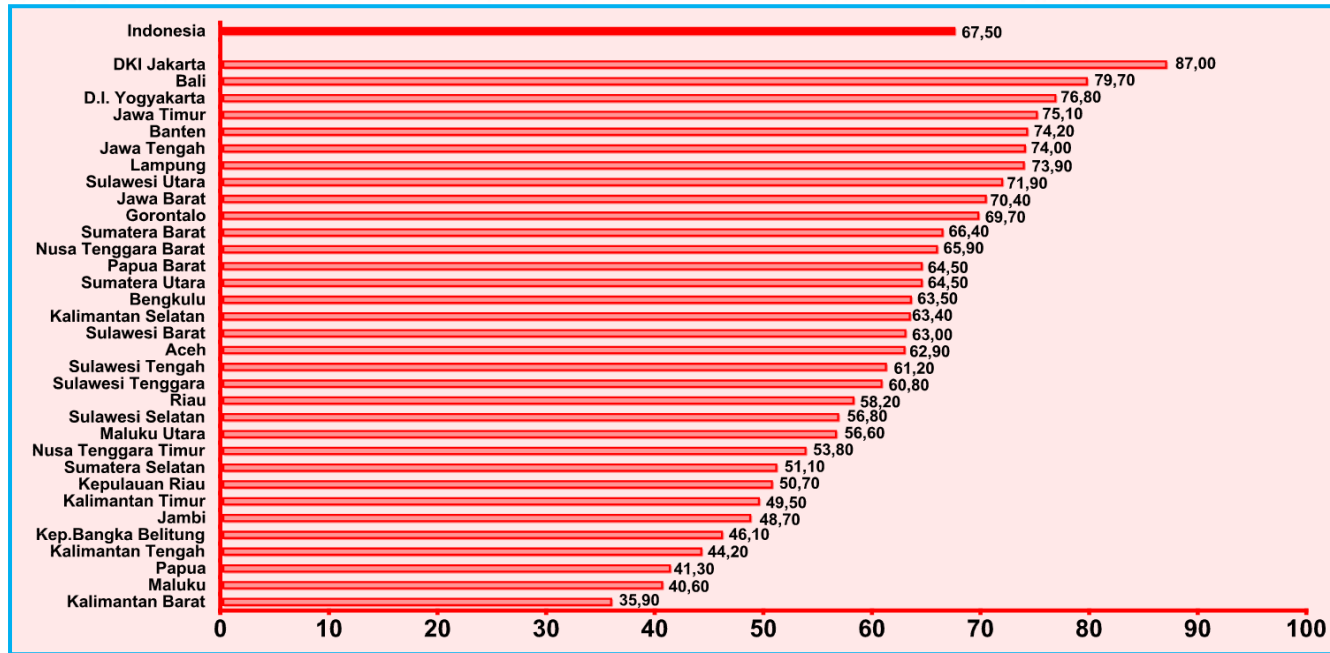
PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS



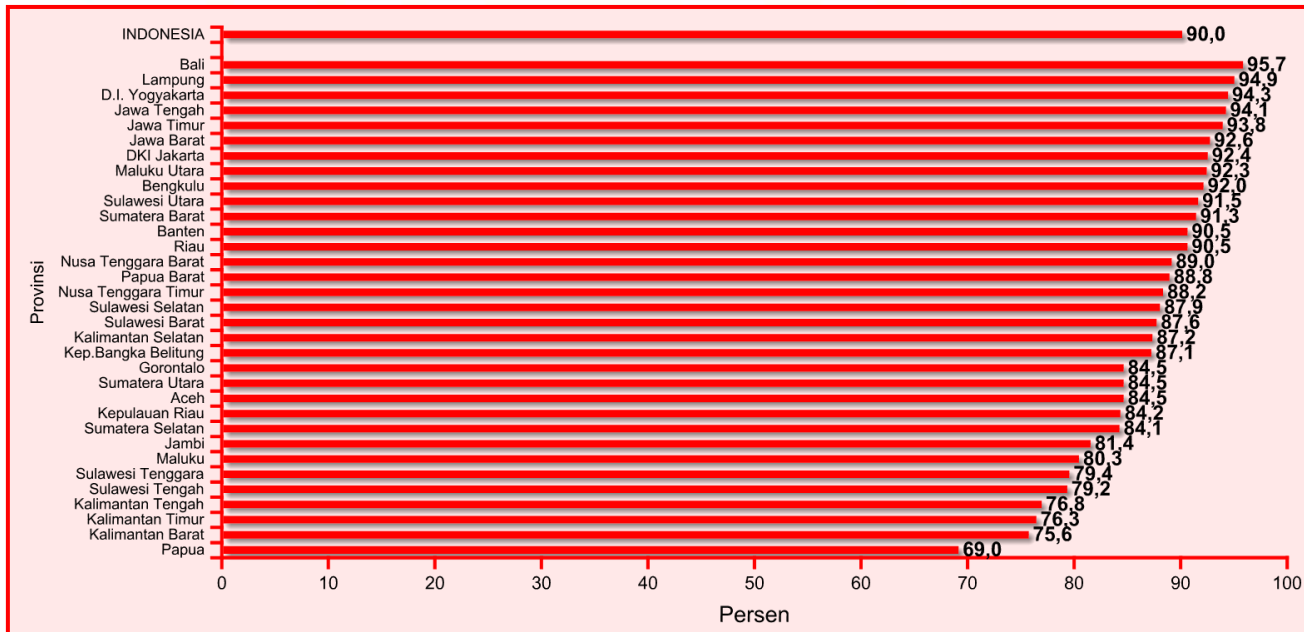
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010

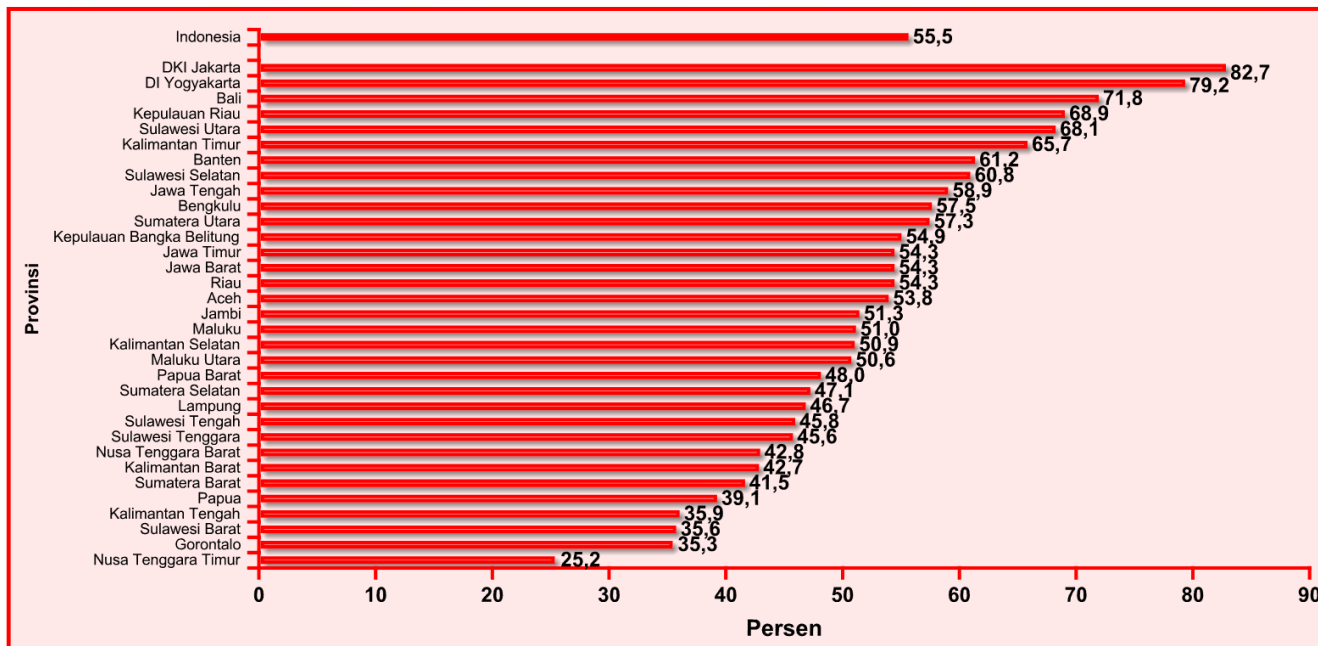


Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional



PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010

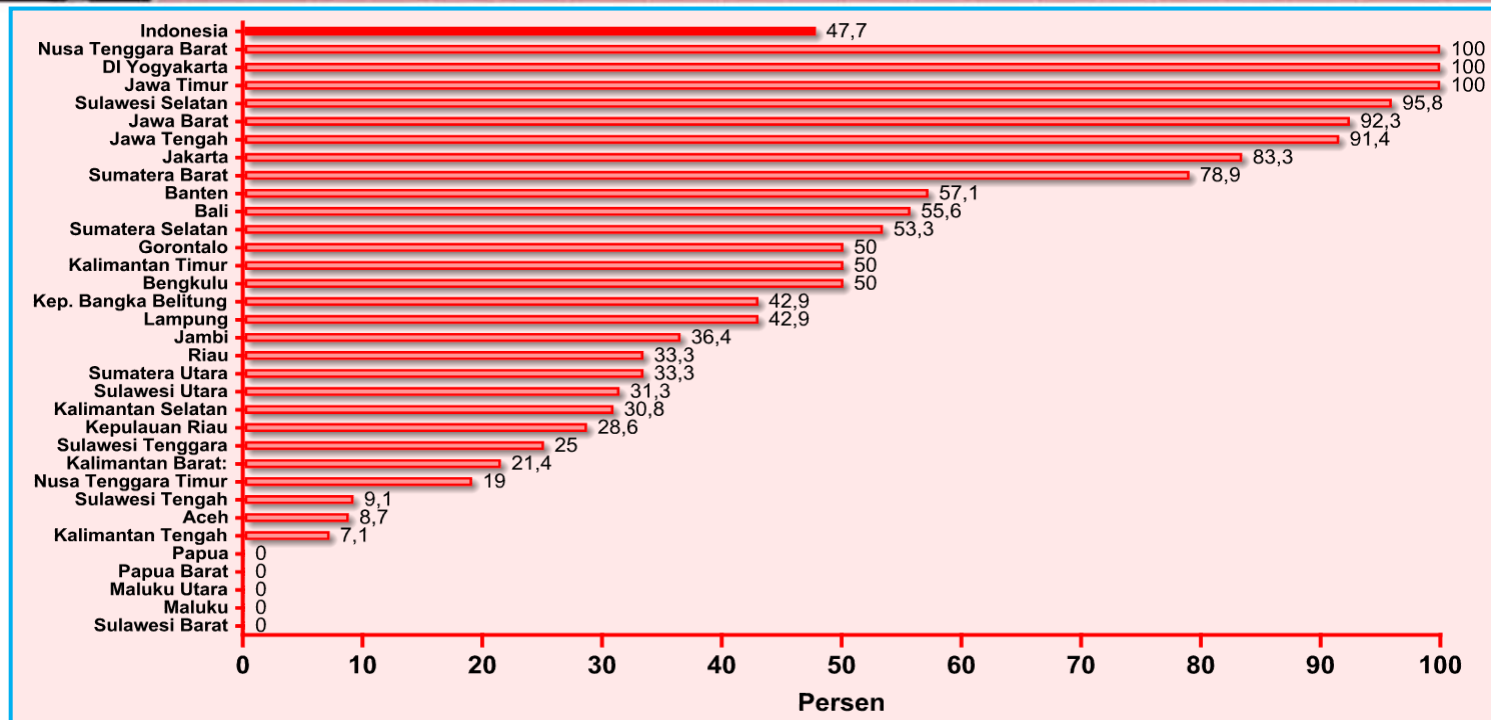


Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional



PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

